

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI DAN OPTIMALISASI POTENSI SUMBER DAYA
MANUSIA KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**



OLEH:

JULIA FITRI NENGSI

NPM : 160205012

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

TELUK KUANTAN

2021

**IDENTIFIKASI DAN OPTIMALISASI POTENSI SUMBER DAYA
MANUSIA KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana**



OLEH:

JULIA FITRI NENGSI
NPM : 160205012

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN**

2021

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan nilai akademik S1 (strata satu), baik di Universitas Islam Kuantan Singingi maupun Sekolah Tinggi atau Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini adalah penelitian saya sendiri dan dibantu oleh dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat pertimbangan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Teluk kuantan, 22 Oktober 2021
Yang membuat pernyataan



JULIA FITRI NENGSI
NPM.160205012

LEMBARAN PERSETUJUAN

Judul : IDENTIFIKASI DAN OPTIMALISASI POTENSI
SUMBER DAYA MANUSIA KECAMATAN
KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI

Nama : JULIA FITRI NENGSI

Npm : 160205012

Program Studi : PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

Jenjang : STRATA SATU (S1)

Tahun : 2021/2022

Telah diperiksa dan disetujui untuk disajikan dalam sidang/ujian skripsi pada
jenjang Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik
Universitas Islam Kuantan Singingi.

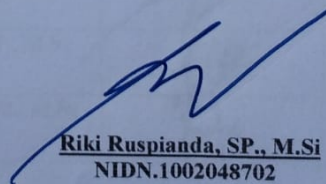
Teluk Kuantan, 22 Oktober 2021

Pembimbing I



Retni Pratiwi, SE., MM
NIDN. 1023018902

Pembimbing II



Riki Ruspianda, SP., M.Si
NIDN.1002048702

PENGESAHAN SKRIPSI

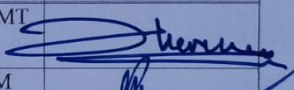
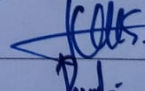
JUDUL : IDENTIFIKASI DAN OPTIMALISASI POTENSI
SUMBER DAYA MANUSIA KECAMATAN
KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI

NAMA : JULIA FITRI NENGSI

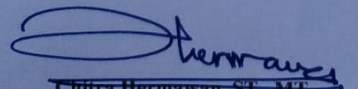
NPM : 160205012

Skripsi ini telah disajikan dan dipertahankan didepan Dewan Penguji pada sidang skripsi tanggal 29 Oktober 2021. Menurut pandangan kami, skripsi ini telah memadai dari segi kualitas yang bertujuan untuk penganugerahan gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota (S.PWK).

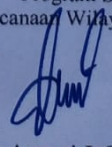
Teluk Kuantan, 01 November 2021
Disahkan oleh Dewan Penguji:

Jabatan dalam Sidang	Nama Dewan Sidang	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Chitra Hermawan. ST., MT	
Pembimbing I	Retni Pratiwi, SE., MM	
Pembimbing II	Riki Ruspianda, SP., M.Si	
Penguji I	Agus Candra, ST., M.Si	
Penguji II	Rikki Afrizal, S.Pd., M.Sc	

Dekan
Fakultas Teknik


Chitra Hermawan, ST., MT
NIDN.1022068901

Ketua
Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota


Ria Asmeri Jafra, ST., MT
NIDN.1027038402



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS TEKNIK

Jln. Gatot Subroto KM.7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan Telp: 0760-561655

Nama : Julia Fitri Nengsi

NPM : 160205012

Pembimbing 1 : Retni Pratiwi SE,MM

Program Studi : Perencanaan Wilayah & Kota

Judul : Identifikasi dan Optimalisasi Potensi Sumber Daya Manusia di

Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Hari/Tanggal	Materi Pembahasan	Paraf
1	Kamis 21 OKT 2021	- Abstrak ditambahkan - Populasi sampel diperbaiki - Tambah data ttg pendidikan dan kaitannya run-furuk - Kesimpulan lebih detail	
		- Panduan wawancara perlu yg pertanyuan tambah - Lampiran dokumentasi wawancara ditambahkan	
2	Senin 25 OKT 2021	- Simpulan kaitan diberi kejelasan - Kesimpulan poin 2 diperbaiki	
3	Selasa 26 OKT 2021	ACC ke Pembimbing 2	

Teluk kuantan, 28 Okt 2021

Pembimbing 1

Retni Pratiwi SE,MM



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS TEKNIK

Jln. Gatot Subroto KM.7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan Telp: 0760-561655

Nama : Julia Fitri Nengsi

NPM : 160205012

Pembimbing 2 : Riki Ruspianda.SP.M.Si

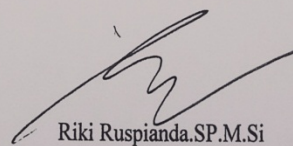
Program Studi : Perencanaan Wilayah & Kota

Judul : Identifikasi dan Optimalisasi Potensi Sumber Daya Manusia di
Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Hari/Tanggal	Materi Pembahasan	Paraf
1	27/10	pendahuluan	R
2	28/10	Alat Ukur Skala	R

Teluk kuantan, 28 Okt 2021

Pembimbing II


Riki Ruspianda.SP.M.Si

”Identifikasi dan Optimalisasi potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Kecamatan Kuantan Mudik”

**JULIA FITRI NENGSI
NPM. 160205012**

ABSTRAK

Sumber Daya Manusia yang selanjutnya disingkat dengan SDM merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, di mana cepat lambatnya proses pembangunan akan sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas SDM yang dimilikinya yang berperan sebagai subjek pembangunan seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi dan kependudukan.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu untuk melihat apa saja potensi SDM dan serta bagaimana bentuk optimalisasi potensi SDM di Kecamatan Kuantan Mudik, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan potensi SDM dan mendeskripsikan bentuk optimalisasi potensi SDM di Kecamatan Kuantan Mudik. Dengan variabel: Identifikasi Potensi SDM dan optimalisasi potensi SDM.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, di kecamatan kuantan mudik memiliki bidang Pendidikan yang sangat beragam, mulai dari tamat SD, SMP, SMA dan bahkan ada yang tidak sekolah sama sekali terutama pada kalangan lanjut usia, sedangkan di bidang kesehatan yang memiliki tenaga kesehatan yang masih sedikit, salah satu contohnya jumlah dokter yang hanya memiliki 4 orang, sedangkan jumlah Penduduk Kecamatan Kuantan Mudik sebanyak 25.061 jiwa, berarti satu dokter tebebani sekitar Enam ribuan penduduk, dan di masing-masing desa yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik sudah mempunyai program koperasi, yang mana kehadiran koperasi diharapkan dapat membantu mereka yang membutuhkan pekerjaan, serta memberikan akses untuk mendapatkan modal usaha agar masyarakat bisa membuka usaha sendiri. Kecamatan Kuantan Mudik juga merupakan jumlah penduduk nomor 5 terbanyak di Kabupaten Singingi dari 15 Kecamatan yang ada di Kabupaten Singingi maka program untuk menekan laju pertumbuhan penduduk serta meningkatkan pemerataan penyebaran penduduk yaitu melalui program Keluarga Berencana (KB). Adapun optimalisasi terhadap potensi SDM tersebut dengan cara melakukan pendidikan dan pelatihan, karena pendidikan dan pelatihan adalah merupakan upaya untuk mengembangkan SDM, terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia.

Kata kunci: Identifikasi, Optimalisasi, Sumber Daya Manusia

***”Identification and Optimization of the potential of human resources (HR)
Kecamatan Kuantan Mudik”***

**JULIA FITRI NENGSI
NPM. 160205012**

ABSTRACT

Human Resources hereinafter abbreviated as HR, is the most important factor in the development process, where the speed of the development process will be largely determined by the quality and quantity of its Human Resources who act as development subjects such as education, health, economic and population.

The formulation of the research problem is to see what the potential of human resources are and how to optimize the potential of human resources in Kuantan Mudik District, and the purpose of this study is to describe the potential of human resources and describe the form of optimizing the potential of human resources in the district of Kuantan Mudik. With variables: Identification of HR Potential and Optimization of HR potential.

Based on the results of research that has been carried out, in the Kuantan mudik sub-district has a very diverse field of education, starting from graduating from elementary, junior high, high school and some even not going to school at all, especially the elderly, while in the health sector there are health workers. which is still small, one example is the number of doctors who only have 4 people, while the population of Kuantan Mudik Subdistrict is 25,061 people, meaning that one doctor burdens around six thousand residents, and in each village in Kuantan Mudik Subdistrict already has a cooperative program , where the presence of cooperatives is expected to help those who need work, as well as provide access to business capital so that people can open their own businesses. Kuantan Mudik Subdistrict is also the number 5 largest population in Kuantan Singingi Regency out of 15 subdistricts in Kuantan Singingi Regency, so the program to suppress the rate of population growth and increase the distribution of the population is through the Family Planning (KB) program. The optimization of the potential of human resources by conducting education and training, because education and training is an effort to develop human resources, especially to develop intellectual abilities and human personality.

Keywords: Identification, Optimization, Human Resources

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “IDENTIFIKASI DAN OPTIMALISASI POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk Mendeskripsikan Potensi Sumber Daya Manusia dan Mendeskripsikan bentuk Optimalisasi potensi Sumber Daya Manusia di Kecamatan Kuantan Mudik. Dalam kesempatan ini penyusun tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang memberikan bantuan serta dorongan, terutama kepada:

1. Bapak Dr.H.Nopriadi, S.K.M., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Chitra Hermawan, ST., MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Ibu Ria Asmeri Jafra, ST., MT selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
4. Ibu Retni Pratiwi, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada saya mulai dari awal hingga akhir sehingga saya bisa menyelesaikan Skirpsi ini.

5. Bapak Riki Ruspianda, SP., M.Si selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada saya mulai dari awal hingga akhir sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota
7. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan banggakan, terimakasih untuk segala yang sudah di berikan sampai pada titik ini.
8. Dan juga rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Angkatan 2016.

Kami menyadari sepenuhnya keterbatasan dan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, kami mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk penyempurnaan laporan skripsi ini. Semoga laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan semua pihak yang membaca. Demikian sedikit pemaparan dari kami, kurang dan lebihnya mohon maaf. Sekian dan terimakasih.

Teluk Kuantan, 2021
Penulis

JULIA FITRI NENGSI
NPM.160205012

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBARviii

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang 1
- 1.2. Rumusan Masalah 5
- 1.3. Tujuan Penelitian 5
- 1.4. Manfaat Penelitian 5
- 1.5. Ruang Lingkup Penelitian 6
 - 1.5.1. Ruang Lingkup Materi 6
 - 1.5.2. Ruang Lingkup Wilayah Studi 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Pengertian Identifikasi 7
- 2.2. Pengertian Optimalisasi 8
- 2.3. Pengertian Potensi 9
- 2.4. Sumber Daya Manusia (SDM) 11
- 2.5. Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) 13
- 2.6. Optimalisasi Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) 15
- 2.7. Peneletian Terdahulu 19

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Metode Penelitian 22
- 3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian 22
- 3.3 Sumber Data 25
- 3.4 Populasi dan Sampel 25
- 3.5 Varibel Penelitian 27
- 3.6 Teknik Pengumpulan Data 27
- 3.7 Teknik Analisis Data 31
- 3.8 Kerangka Pemikiran 31

BAB IV PEMBAHASAN

- 4.1. Gambaran Umum Kecamatan Kuantan Mudik 33
- 4.2. Topografi 35

4.3. Iklim dan Curah Hujan	35
4.4. Jumlah Penduduk	35
4.5. Proses Pengambilan Data	36
4.6. Observasi	37
4.7. Hasil dan Pembahasan penelitian	37
4.7.1 Bidang Pendidikan	37
4.7.2 Data Kesehatan Kecamatan Kuantan Mudik	47
4.7.3 Bidang Pengantasan Kemiskinan	54
4.7.4 Bidang Kependudukan	56
4.8. Potensi Sumber Daya Manusia Nonformal di Kecamatan Kuantan Mudik	58
4.9. Optimalisasi Potensi Sumber Daya Manusia Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi	61
4.9.1. Pendidikan	61
4.9.2. Pelatihan	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Antara Pendidikan dan Pelatihan	18
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Waktu penelitian	23
Tabel 3.2 Variabel Penelitian	27
Tabel 3.3 Nama dan Jabatan Sampel	29
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Kuantan Mudik	35
Tabel 4.2 Jumlah Siswa/i Taman Kanak-Kanak Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kuantan Mudik	38
Tabel 4.3 Jumlah Siswa/i Sekolah Dasar Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kuantan Mudik	40
Tabel 4.4 Jumlah Siswa/i Sekolah Menengah Pertama Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kuantan Mudik	41
Tabel 4.5 Jumlah Siswa/i Sekolah Menengah Atas Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kuantan Mudik	43
Tabel 4.6 Jumlah Siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kuantan Mudik	45
Tabel 4.7 Jumlah Siswa/i Madrasah Menurut Desa dan Jenis Kelamin Kecamatan Kuantan Mudik	46
Tabel 4.8 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Desa atau Kelurahan di Kecamatan Kuantan Mudik	48
Tabel 4.9 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Kuantan Mudik	49
Tabel 4.10 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan Kecamatan Kuantan Mudik	51
Tabel 4.11 Banyaknya Imunisasi yang diberikan Kepada Bayi Menurut Desa di Kecamatan Kuantan Mudik	53
Tabel 4.12 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif menurut Desa dan jenis Koperasi di Kecamatan Kuantan Mudik	54
Tabel 4.13 Jumlah Penduduk Kecamatan Kuantan Mudik Tahun 2013-2019	56
Tabel 4.14 Jumlah Klinik KB, Peserta KB Baru, dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Kuantan Mudik	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi Pelelitian	24
Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kecamatan Kuantan Mudik	34
Gambar 4.2 Peta penyebaran potensi SDM di Kecamatan Kuantan Mudik	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan suatu bangsa memerlukan dua aset utama atau “daya” yang disebut dengan daya, yakni Sumber Daya Alam (SDA), dan Sumber Daya Manusia (SDM). Kedua sumber daya tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan. Tetapi apabila dipertanyakan sumber daya mana yang lebih penting diantara kedua sumber daya tersebut, maka jelas Sumber Daya Manusia yang lebih penting (Notoatmodjo, 2015).

Dalam proses pembangunan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor penting yang harus diperhatikan, karena Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia tidak akan mungkin dapat berdaya guna tanpa adanya peranan dari manusia. Dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA) tersebut dapat dikelola untuk memenuhi kebutuhan hidup secara berkelanjutan (Notoatmodjo 2015).

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, di mana cepat lambatnya proses pembangunan akan sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya yang berperan sebagai subjek pembangunan (Sukirno, 2001).

Secara teoritis diketahui bahwa, antara Sumber Daya Manusia (SDM) dan pembangunan itu mempunyai hubungan timbal balik satu sama lain, disatu pihak pembangunan itu dilaksanakan untuk mengembangkan dan mensejahterakan manusia, dan dilain pihak bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) itu menentukan

keberhasilan pembangunan. Sampai sejauh mana keberhasilan suatu usaha Pembangunan akan tercermin pada kedua aspek tersebut, yaitu sejauh mana pembangunan telah dapat meningkatkan kesejahteraan atau taraf hidup masyarakat serta sejauh mana manusia-manusia itu dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan diri mereka dan masyarakat umumnya (Sukirno, 2001).

Memang secara teoritis diakui bahwa berhasil tidaknya pembangunan itu bergantung pada, banyak aspek seperti biaya, informasi, partisipasi, peralatan, tenaga terlatih, dan lain- lainnya. Namun dengan melihat tingkat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di daerah telah diidentifikasi diatas, maka timbul dugaan bahwa permasalahan kurang berhasilnya (rendahnya) pembangunan di daerah tersebut antara lain disebabkan oleh rendahnya kualitas (kemampuan fisik dan nonfisik) dari pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang melaksanakan pembangunan, maka faktor manusia itu perlu dijadikan bahan pertimbangan yang utama karena Sumber Daya Manusia adalah yang menentukan efektivitas keberhasilan pembangunan suatu daerah (Taliziduhu, 1989).

Begitu juga dengan pembangunan di tingkat Kecamatan, pembangunan di suatu Kecamatan juga ditopang oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai, dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup diharapkan pembangunan ditingkat Kecamatan tersebut menjadi lebih optimal. Demikian juga halnya dengan tingkat kesejahteraan dan tingkat pembangunan di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai untuk mewujudkan pembangunan yang optimal.

Berdasarkan hasil survei lapangan yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 jumlah penduduk Kecamatan Kuantan Mudik berjumlah 25.061

jiwa, yang terdiri dari 12.404 jiwa laki-laki dan 12.218 jiwa perempuan, dengan luas wilayah 732,95 km dan terdiri dari 24 Desa. Berdasarkan jumlah Desa tersebut, Kecamatan Kuantan Mudik merupakan Kecamatan yang memiliki Desa terbanyak nomor satu di Kabupaten Kuantan Singingi, dan juga termasuk mempunyai penduduk nomor lima terbanyak di Kabupaten Kuantan Singingi, selain itu Kecamatan Kuantan Mudik juga memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang cukup besar, namun masih banyak masalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdapat di Kecamatan Kuantan Mudik seperti rendahnya tingkat pendidikan formal dan pendidikan non formal (pengetahuan dan ketrampilan) masyarakat, masih rendahnya derajat kesehatan dan mutu harapan hidup masyarakat, masih menonjolnya keterbatasan modern, dan lain sebagainya.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019 Kecamatan Kuantan Mudik memiliki siswa dan siswi sebanyak 2.922 jiwa di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan 943 jiwa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sedangkan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 747 jiwa, Berdasarkan data tersebut Kecamatan Kuantan Mudik lebih banyak menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) dibandingkan di tingkat SMP dan tingkat SMA.

Sedangkan dari bidang kesehatan Kecamatan Kuantan Mudik memiliki tenaga kesehatan sebanyak 4 orang Dokter, 5 orang Perawat dan 27 orang Bidan, Sedangkan terbatasnya dan ketidak merataan ketersediaan sumber daya kesehatan dapat berdampak pada beban kerja tenaga kesehatan sehingga apabila dihitung rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk, maka jumlah tenaga kesehatan tersebut masih kurang memadai, salah satu contohnya dengan jumlah dokter yang hanya 4 orang, sedangkan jumlah Penduduk Kecamatan Kuantan Mudik sebanyak

25.061 jiwa, berarti satu dokter tebebani sekitar Enam Ribuan penduduk, beban ini masih terlalu besar sehingga jumlah dokter masih perlu ditambah lagi untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di Kecamatan Kuantan Mudik, selain itu jumlah penduduk juga terus meningkat sehingga kebutuhan akan tenaga kesehatan juga akan terus meningkat.

Dan Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 Kecamatan Kuantan Mudik memiliki jumlah penduduk sebanyak 24.404 jiwa pada tahun 2018, 24.466 jiwa pada tahun 2019, dan sebanyak 25.061 jiwa pada tahun 2020, jumlah penduduk di Kecamatan Kuantan Mudik semakin tahun semakin meningkat yang mana jumlah penduduk yang berlebihan akan berdampak pada masalah-masalah sosial ekonomi seperti masalah keterbatasan lahan permukiman, penyediaan lapangan pekerjaan yang mana akan berimbas pada tingkat pengangguran yang tinggi apabila tidak dapat menampung angkatan kerja yang ada.

Mengingat pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pembangunan di Kecamatan Kuantan Mudik maka hal ini membutuhkan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai, selama ini potensi Sumber Daya Manusia (SDM) di Kecamatan Kuantan Mudik sudah di teridentifikasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tetapi belum optimal, hal ini menyebabkan belum terserapnya Sumber Daya Manusia (SDM) di Kecamatan Kuantan Mudik untuk pembangunan di Kecamatan ini. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengidentifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) di Kecamatan Kuantan Mudik serta melakukan optimalisasi terhadap sumber daya tersebut.

Sejalan dengan tersebut maka peneliti, melakukan penelitian dengan judul **”Identifikasi dan Optimalisasi Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada latar belakang, penulis merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu :

1. Apa saja potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik?
2. Bagaimana bentuk optimalisasi potensi Sumber Daya Manusia (SDM) di Kecamatan Kuantan Mudik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik.
2. Mendeskripsikan bentuk optimalisasi potensi Sumber Daya Manusia (SDM) di Kecamatan Kuantan Mudik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin di raih dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Adapun manfaat langsung bagi penulis yaitu dapat menambah dan memperluas wawasan pengetahuan dalam penulisan skripsi yang terkait masalah yang di teliti, serta merupakan tugas akhir bagi penulis dalam penyusunan studi.

2. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dan sebagai bahan referensi bagi mereka yang berkeinginan untuk melakukan penelitian lanjutan pada bidang yang sama.

3. Bagi Masyarakat

Secara praktis, penelitian ini dapat disajikan sebagai sumbang saran dan masukan bagi pemerintah khususnya di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dalam identifikasi dan optimalisasi potensi Sumber Daya Manusia (SDM) di Kecamatan Kuantan Mudik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi penelitian ini di batasi pada kajian studi kasus yaitu Identifikasi dan Optimalisasi Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah Studi

Ruang lingkup wilayah studi penelitian yang di bahas yaitu di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Identifikasi

Menurut Poerwadarminto (2014) identifikasi adalah penentuan atau penetapan identitas individu atau seseorang. Sedangkan Menurut JP Chaplin yang diterjemahkan Kartini Kartono yang dikutip oleh Uttoro (2008), identifikasi adalah proses pengenalan, menempatkan obyek atau individu dalam suatu wilayah sesuai dengan karakteristik tertentu. Selanjutnya Menurut Poerwadarminto (2014) identifikasi adalah penentuan atau penetapan identitas seseorang atau benda.

Sedangkan menurut Komarudin dan Yooke Tjupanah (2000) bahwa Identifikasi berasal dari bahasa latin, identitas atau persamaan, identitas. 1) Fakta, bukti, tanda, atau petunjuk mengenai identitas suatu individu. 2). Pencarian atau penelitian ciri-ciri yang bersamaan. 3). Pengenalan tanda-tanda atau karakteristik suatu hal berdasarkan pada tanda pengenalan pada suatu individu.

Identifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) penting dilakukan, sehingga akan dapat diketahui potensi yang dimiliki oleh kelompok masyarakat yang bersangkutan. Demikian juga identifikasi dan pemetaan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga tidak kalah pentingnya karena kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya sangat dipengaruhi oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mereka miliki.

Identifikasi kebutuhan masyarakat yang dari waktu ke waktu selalu mengalami perkembangan dan perubahan sejalan dengan perubahan dan perkembangan masyarakat. Kemampuan mengidentifikasi kebutuhan merupakan manifestasi kapasitas masyarakat dalam membandingkan antara realitas kini dan

realitas ideal sebagaimana menjadi cita-cita masyarakat untuk masa yang akan datang.

Oleh karena itu, kegiatan identifikasi potensi Sumber Daya Manusia (SDM), perlu dilakukan untuk melihat keseluruhan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia, baik berupa potensi fisik maupun non fisik.

2.2 Pengertian Optimalisasi

Istilah optimalisasi merupakan kata dari peristilahan inggris Empowerment yang artinya dasar, kemampuan atau kapasitas melakukan sesuatu sehingga optimalisasi dapat diartikan sebagai suatu upaya, cara atau pun strategi untuk memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki untuk mencapai tujuan tertentu yang lebih baik.

Sedangkan Menurut Poerwadarminto (2014) optimalisasi berasal dari kata optimum yang berarti yang terbaik, dan paling menguntungkan. Dalam hal ini, optimalisasi membuat sesuatu menjadi lebih baik lagi, sedangkan optimum adalah tingkatan yang sangat menguntungkan dalam batas-batas tertentu dan pengoptimalan merupakan penyempurnaan suatu sistem supaya berprestasi sebaik-baiknya atas dasar kriteria-kriteria tertentu. Optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien.

Selanjutnya Menurut Winardi (2014) optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan jika dipandang dari sudut usaha. Dan sedangkan menurut Ali (2014) optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki, dari uraian tersebut diketahui bahwa optimalisasi hanya dapat diwujudkan apabila dalam

pewujudannya secara efektif dan efisien. Optimalisasi merupakan sebuah upaya untuk memaksimalkan segala potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dan dimiliki oleh seseorang agar bisa dimanfaatkan secara optimal.

Optimalisasi juga merupakan usaha untuk memberdayakan segala sumber daya yang ada baik itu Sumber Daya Manusia (SDM) atau Sumber Daya Alam (SDA) agar dapat berjalan secara optimal. Menurut Winardi, optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan, sedangkan jika dipandang dari sudut usaha, optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga dapat mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki, berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud optimalisasi adalah suatu usaha atau upaya untuk memaksimalkan segala sumber daya agar bisa berjalan dengan optimal untuk mencapai suatu tujuan.

Oleh sebab itu Sumber daya utama yang ada dan tersedia, yang bisa dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan dan pengembangan kesejahteraan masyarakat salah satunya adalah potensi Sumber Daya Manusia (SDM).

2.3 Pengertian Potensi

Menurut Madji (2007), potensi adalah suatu kemampuan, kesanggupan, kekuatan ataupun daya yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan menjadi bentuk yang lebih besar. Sedangkan Menurut Myles Munroe (2005) definisi potensi adalah bentuk sumber daya atau kemampuan yang cukup besar, namun kemampuan tersebut belum tersingkap dan belum diaktifkan, arti lainnya dalam pengertian ini bahwa potensi adalah kekuatan terpendam yang belum dimanfaatkan, bakat tersembunyi, atau keberhasilan yang belum diraih pada hal kita mempunyai kekuatan untuk mencapai hal tersebut.

Selanjutnya menurut Wiyono (2006), potensi dapat diartikan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam didalam diri seseorang yang menunggu untuk diwujudkan menjadi sesuatu kekuatan nyata dalam diri seseorang tersebut, dengan demikian potensi diri manusia adalah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang masih terpendam didalam dirinya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu manfaat nyata dalam kehidupan diri manusia.

Dan sedangkan menurut Endra Pihadhi (2004) potensi bisa disebut sebagai kekuatan, energi, atau kemampuan yang terpendam yang dimiliki dan belum dimanfaatkan secara optimal. Potensi diri yang dimaksud disini suatu kekuatan yang masih terpendam yang berupa fisik, karakter, minat, bakat, kecerdasan dan nilai-nilai yang terkandung dalam diri tetapi belum dimanfaatkan dan diolah.

Potensi adalah suatu bentuk sumber daya atau kemampuan yang terpendam yang belum dimanfaatkan, bakat tersembunyi, atau keberhasilan yang belum diraih padahal sejatinya kita mempunyai kekuatan untuk mencapai keberhasilan tersebut.

Sedangkan menurut Faizal dan Mansur Hidayat dalam buku Aprillia Theresia, yang dimaksud potensi yaitu suatu kemampuan, maupun kekuatan, dalam bentuk sumber daya baik itu Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM) yang digali oleh suatu daerah atau tempat tinggal itu sendiri yang jika dikembangkan dapat menghasilkan manfaat atau keuntungan bagi daerah tersebut.

2.4 Sumber Daya Manusia (SDM)

Menurut Hasibuan (2003), beliau berpendapat Sumber Daya Manusia yang selanjutnya disingkat SDM memiliki arti keahlian terpadu yang berasal dari daya pikir serta daya fisik yang dimiliki oleh setiap orang yang melakukan serta sifatnya dilakukan masih memiliki hubungan yang erat seperti keturunan dan lingkungannya, sedangkan untuk prestasi kerjanya dimotivasi oleh sebuah keinginan dalam memenuhi keinginannya. SDM meliputi daya pikir serta daya fisik pada setiap individu, lebih jelasnya SDM merupakan suatu kemampuan pada setiap manusia yang ditentukan oleh daya pikir serta daya fisiknya. SDM atau manusia menjadi unsur yang sangat penting dalam berbagai kegiatan yang dilakukan Meskipun peralatan yang ada cukup canggih, tanpa adanya SDM berkualitas hal tersebut tidak akan berarti apa-apa. Sebab daya pikir merupakan modal dasar yang dibawa sejak lahir sedangkan keahlian dapat diperoleh dari usaha (belajar dan pelatihan). Sedangkan Menurut Nawawi (2005) yang dimaksudkan sebagai SDM adalah meliputi dua pengertian yaitu:

- a. SDM adalah manusia yang bekerja di suatu lingkungan atau suatu daerah.
- b. SDM adalah potensi manusiawi sebagai penggerak seseorang dalam mewujudkan keinginannya.

Selanjutnya menurut Padangara, (2011) SDM adalah sumber daya yang ada pada manusia itu sendiri. Pada manusia terdapat tenaga, keahlian dan kepribadian yang menjadi sumber daya, dimana semakin baik tenaga, keahlian dan kepribadian pada manusia itu sendiri, maka seseorang tersebut akan semakin baik. Namun, tentunya SDM dapat menjadi lebih baik lagi jika memiliki sumber daya yang lain sebagai penunjangnya

Sedangkan menurut Sutrisno (2009) SDM merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan.

Pandangan tentang SDM bisa dilihat dari dua aspek, yakni aspek kuantitas dan kualitas. Dari aspek kuantitas berkaitan dengan jumlah SDM (penduduk) yang kurang penting kontribusinya dalam pembangunan dibandingkan dengan aspek kualitas, bahkan kuantitas SDM tanpa disertai dengan kualitas yang baik akan menjadi beban pembangunan suatu daerah. Selanjutnya ditinjau dari aspek kualitas berhubungan dengan mutu SDM tersebut yakni menyangkut kemampuan baik fisik maupun non fisik (kecerdasan dan mental). Oleh karena itu, untuk kepentingan akselerasi suatu pembangunan di bidang apapun, maka peningkatan kualitas SDM merupakan suatu prasyarat utama yang harus dilakukan (Alam, 2017).

SDM sendiri merupakan salah satu potensi pembangunan yang berasal dari unsur manusia dengan berbagai aktifitasnya, dalam tinjauannya yang lebih bersifat ekonomis, SDM dimaksudkan sebagai semua kegiatan manusia yang produktif dan semua potensinya untuk memberikan sumbangan yang produktif kepada masyarakat (Soeroto, 1983).

Dalam proses pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, SDM tidak hanya dilihat peranannya dari aspek ekonomi, tetapi juga dari aspek non-ekonomi. Jika dilihat dari sisi ekonomi yang sempit, SDM hanya semata-mata dilihat dan diposisikan sebagai faktor produksi, sehingga diperlakukan sebagai objek,

Padahal dalam perspektif perubahan faktor manusia merupakan faktor yang utama, sehingga sejatinya manusia merupakan subjek pembangunan. Kontribusi dan peranan yang dimainkannya tidak hanya ditentukan oleh faktor kuantitas, tetapi juga oleh kualitasnya baik sebagai objek maupun subjek pembangunan (Soetomo, 2012). Dan salah satu determinan penting dalam proses pertumbuhan ekonomi adalah SDM yang tidak hanya dilihat dari jumlahnya tetapi juga dari segi kualitasnya. (Robby.S,A 2006).

2.5 Potensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Secara umum, Sumber Daya Manusia (SDM) adalah potensi manusiawi yang melekat keberadaannya pada seseorang yang meliputi potensi fisik dan non fisik. Potensi fisik adalah kemampuan fisik yang terakumulasi pada seseorang, sedangkan potensi non fisik adalah kemampuan seseorang yang terakumulasi baik dari latar belakang pengetahuan, intelegensia, keahlian, dan keterampilan (Hasibuan 2003).

Sedangkan menurut Nurhayati (2018) potensi adalah suatu bentuk sumber daya atau kemampuan yang terpendam yang belum dimanfaatkan, bakat tersembunyi, atau keberhasilan yang belum diraih padahal sejatinya kita mempunyai kekuatan untuk mencapai keberhasilan tersebut. Indikator kualitas SDM sangat beragam. Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dikemukakan oleh Mulyadi S. (2017) dalam buku “Ekonomi Sumber Daya Manusia (SDM)” adalah:

1. Bidang Pendidikan

Menurut Notoatmodjo (2015) pendidikan adalah suatu upaya untuk mengembangkan potensi manusia, sehingga mempunyai kemampuan untuk mengelolah Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Kemampuan yang di kembangkan dari Sumber Daya Manusia (SDM) ini mencakup berbagai aspek, utamanya aspek non-fisik, yakni: kemampuan berfikir, penalaran, intelektual, keterampilan, dan sebagainya. Untuk mengembangkan kemampuan seperti ini, dengan sendirinya diperlukan kemampuan menyerap informasi melalui berbagai cara, utamanya membaca dan menulis, lamanya mengenyam pendidikan formal dan sebagainya.

2. Kesehatan

Yaitu melalui peningkatan budaya hidup sehat, penyediaan sarana dan prasarana, obat-obatan dan memperluas akses (cakupan) kesempatan dan mutu pelayanan kesehatan terutama jaminan kesehatan kepada penduduk miskin dan daerah terpencil.

3. Bidang Pengentasan Kemiskinan

Adapun pengentasan kemiskinan yang dilakukan melalui: peningkatan keterampilan praktis, menumbuhkan sikap produktif, serta mendorong semangat kemandirian dan kerja sama (gotong royong).

4. Bidang Kependudukan

Yaitu melalui kesadaran melaksanakan program gerakan keluarga berencana untuk menekan laju pertumbuhan penduduk serta meningkatkan pemerataan penyebaran penduduk untuk keseimbangan geopolitik antara

lain melalui program transmigrasi dan pembangunan industri di pedesaan.

2.6 Optimalisasi Potensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Setiap wilayah mempunyai potensi lokal yang berbeda-beda baik itu Sumber Daya Manusia (SDM) atau Sumber Daya Alamnya serta memiliki ciri khas yang tertentu serta cara yang berbeda dalam mengelola hasil sumber daya yang ada. Sumber daya pada suatu daerah menunjukkan mata pencaharian suatu masyarakat. Selain itu sumber daya yang ada disekitarnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mutu kehidupan manusia, walaupun demikian potensi yang dimiliki tidak ada artinya jika tidak dikembangkan dengan baik dan tepat (Firdaus, 2018).

Oleh sebab itu optimalisasi pemanfaatan potensi suatu wilayah merupakan salah satu langkah selanjutnya dalam keswadayaan masyarakat yang memanfaatkan potensi dan sumber daya suatu wilayah. Potensi tersebut meliputi semua potensi yang ada seperti Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), dan Sumber Daya Sosial. salah satu bentuk optimalisasi pemanfaatan potensi dalam memberdayakan ekonomi masyarakat adalah melalui pemanfaatan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) (Soetomo, 2012).

Dalam proses pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilihat peranannya dari aspek ekonomi, tetapi juga dari aspek non-ekonomi. Jika dilihat dari sisi ekonomi yang sempit, Sumber Daya Manusia (SDM) hanya semata-mata dilihat dan diposisikan sebagai faktor produksi, sehingga diperlakukan sebagai objek (material). Padahal dalam perspektif perubahan faktor manusia merupakan faktor yang utama, sehingga

sejatinya manusia merupakan subjek pembangunan. Kontribusi dan peranan yang dimainkannya tidak hanya ditentukan oleh faktor kuantitas, tetapi juga oleh kualitasnya baik sebagai objek maupun subjek pembangunan. Dalam pendekatan pemberdayaan masyarakat, proses perubahan yang terjadi sejauh mungkin bersandar pada kemampuan, prakarsa dan partisipasi masyarakat (Soetomo, 2012).

Oleh karena itu, potensi Sumber Daya Manusia (SDM) tidak semata-mata terletak pada kemungkinannya sebagai potensi yang dapat digerakkan proses pengembangan masyarakat, melainkan terutama pada kedudukannya sebagai pelaku pembangunan atau pengembangan masyarakat itu sendiri (Soetomo, 2012).

Menurut Faizal dan Mansur Hidayat dalam buku Sofyan Effendi (2016), dalam perspektif pengembangan dan pemberdayaan masyarakat SDM tidak saja diperlakukan sebagai sumber daya dalam perspektif ekonomi, tetapi juga dalam perspektif sosial-budaya. Dari sudut sosial budaya, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pelaku pembangunan dalam kapasitasnya sebagai individu maupun anggota masyarakat. Kapasitasnya untuk memproduksi, pemerataan, pemberian kekuatan dan wewenang dan kelangsungan untuk berkembang. Dengan demikian, identifikasi atau pemetaan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu kelompok masyarakat perlu memperhatikan aspek-aspek kuantitas, kualitas dan kemampuan aktualisasi diri serta partisipasi. Peluang dalam bentuk berbagai usaha dan aktifitas dimaksudkan untuk mengubah sumber daya potensial menjadi aktual dan produktif, kedua hal tersebut berjaln dan membentuk profil Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif dan inovatif, yang menjadi faktor produksi yang potensial sekaligus menjadi faktor perubahan masyarakat menuju kondisi

kehidupan yang lebih baik disegala bidang Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dengan demikian merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kreatif dan inovatif, yang menjadi sumber daya utama dalam mencapai kesejahteraan material dan spiritual.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas memberikan pengaruh yang sangat baik apabila dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, manfaat yang baik akan berguna bagi masyarakat dan daerah itu sendiri. Sumber Daya Manusia (SDM) juga merupakan modal dasar dari kekayaan suatu daerah, karena Manusia adalah faktor produksi yang bersifat aktif mengumpulkan modal, mengeksploitasi sumber-sumber daya alam, membangun organisasi-organisasi sosial, ekonomi, politik dan melaksanakan pembangunan daerah. Untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, maka pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan untuk itu peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) mutlak harus dilakukan. Karena dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dapat memberikan efek baik Terhadap pembangunan suatu daerah, khususnya pembangunan bidang ekonomi. Secara umum tingkat pendidikan dan kesehatan dapat mewakili kualitas tenaga kerja kerana dengan pendidikan, seseorang akan bertambah keterampilannya, dan dengan kesehatan seseorang akan lebih kuat dan jernih pemikirannya dalam bekerja (Sutrisno, 2009).

Dalam konteks optimalisasi potensi Sumber Daya Manusia (SDM) menurut Notoatmodjo (2015), pendidikan dan pelatihan adalah merupakan upaya untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM), terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia.

a. Pendidikan

Pendidikan (formal) adalah suatu proses pengembangan kemampuan ke arah yang diinginkan seseorang seperti: Menyediakan pendidikan paket A, paket B ataupun paket C kepada masyarakat yang putus sekolah karena kekurangan ekonomi.

b. Pelatihan

Pelatihan adalah merupakan bagian dari proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan khusus seseorang seperti: Pelatihan menjahit, Pelatihan menyulam, Pelatihan menenun, Pelatihan merajut, Pelatihan montir dan lain sebagainya.

Tabel 2.1 Perbandingan antara Pendidikan dan Pelatihan

No	Perbandingan	Pendidikan	Pelatihan
1.	Pengembangan kemampuan	menyeluruh	mengkhususkan
2.	Area kemampuan (penekanan)	Kognitif dan afektif	Psikomotor dan keterampilan
3.	Jangka waktu pelaksanaan	panjang	pendek
4.	Materi yang diberikan	Lebih umum	lebih khusus
5.	Penekanan penggunaan metode belajar mengajar	konvensional	inconventional
6.	Penghargaan akhir proses	gelar	sertifikat

Sumber: Subri, 2017

Adapun tujuan dari dilaksanakannya program pendidikan dan pelatihan bagi seseorang yaitu untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengelolah kegiatan-kegiatan sesuai dengan profesinya dan untuk meningkatkan pengetahuan individu. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Handoko (2005) yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan mempunyai ruang lingkup yang lebih luas untuk memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap, dan sifat- sifat kepribadian.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Hasil
1.	Onius Wakerkwa, (2016)	Peranan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa Umbanume Kecamatan Pirime Kabupaten Lanny Jaya	Deskriptif Kuantitatif	Secara umum keadaan di Desa Umbanume saat ini dapat dikatakan masih banyak yang perlu dibenahi untuk menuju kearah masyarakat yang mandiri, baik dalam bidang pendidikan masyarakat maupun dalam bidang perekonomian rakyat. Keadaan pendidikan dari masyarakat Desa Umbanume ini masih sangat rendah dimana tingkat pendidikan masyarakat hanya sebatas lulus sekolah dasar saja Hal ini disebabkan beberapa faktor, antara lain masalah ekonomi keluarga yang pas-pasan saja untuk kebutuhan minimal dan masalah fasilitas pendidikan didesa ini yang memang belum ada pendidikan tingkat lanjutan pertama maupun lanjutan atas.
2.	Rahmi Andika, (2019)	Analisis Pengelolaan Potensi Wilayah Berbasis Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Sebagai Sumber	Deskriptif Kuantitatif	Analisis dari Pengelolaan Potensi Wilayah: Solusi pengelolaan wisata alam dalam segi Pengelolaan, dimana pengelolaan sepenuhnya di kelola oleh masyarakat lokal guna meningkatkan Sumber Daya Manusia dan juga meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat yang

		Pendapatan Ekonomi Desa Kasiro Ilir Kabupaten Sarolangun		dimana pengelolaan dan hasilnya dirasakan langsung oleh masyarakat setempat. Di dalam pengelolaan Wisata Alam Desa Kasiro Ilir juga secara langsung memberdayakan masyarakat lokal melalui proses adaptasi lingkungan dengan memanfaatkan potensi wisata alam yang ramai dikunjungi wisatawan seperti operator kapal, usaha-usaha (warung dan café) dan tempat parkir.
3.	Rusnani , (2018)	Analisis Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Daramista	Deskriptif Kuantitatif	Dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Daramista perlu dilakukan pengelolaan potensi sumber daya manusia, melalui pendekatan subyektif. Pendekatan subyektif adalah pendekatan yang menempatkan manusia sebagai subyek yang mempunyai keleluasaan untuk berinisiatif dan berbuat menurut kehendaknya. Pendekatan ini berasumsi bahwa masyarakat lokal dengan pengetahuan, ketrampilan dan kesadarannya dapat meningkatkan peranannya dalam perlindungan sumber daya alam di sekitarnya. Karena itu salah satu upaya untuk meningkatkan peran masyarakat lokal yaitu dengan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan yang berkaitan dengan usaha ekonomi, terutama

				dalam rangka membekali masyarakat dengan usaha ekonomi alternatif. Perlunya pengembangan Sumber Daya Manusia di Desa Daramista mengingat jumlah penduduk Desa Daramista yang besar, yang merupakan sumber produktif potensial sehingga dapat diubah menjadi sumber produktif yang nyata.
--	--	--	--	--

Sumber: diolah oleh Penulis, 2021

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) metode penelitian merupakan cara atau proses ilmiah dengan tujuan memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi dkk, 2005).

Di metode penelitian ini peneliti akan menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi pada pertanyaan di rumusan masalah yaitu, Apa sajakah Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik dan Bagaimana cara Optimalisasi potensi Sumber Daya Manusia (SDM) di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

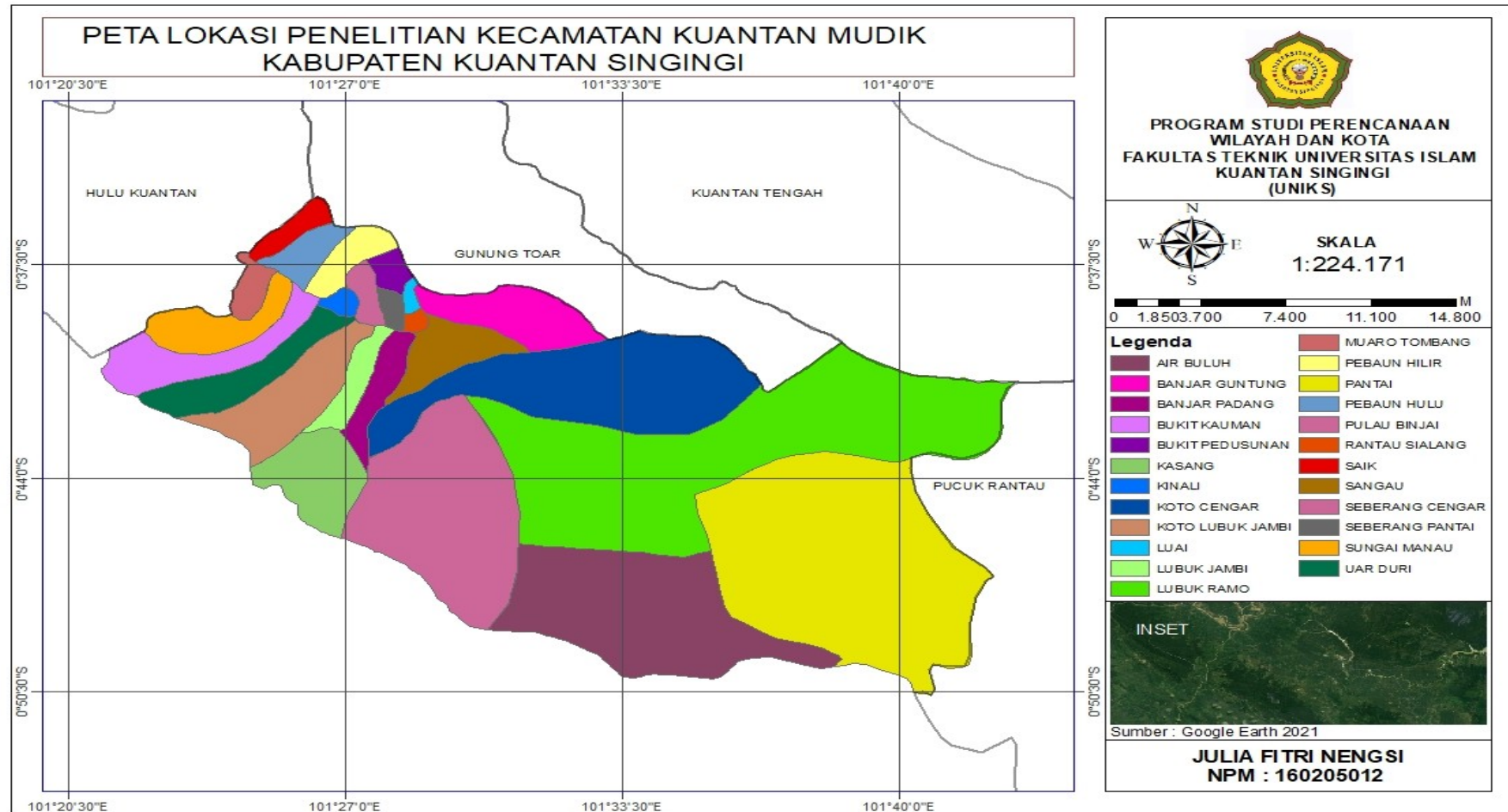
Alasan pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian dikarenakan di Kecamatan Kuantan Mudik merupakan Kecamatan yang memiliki Desa terbanyak nomor satu di Kabupaten Kuantan Singingi, tetapi pembangunan di Kecamatan Kuantan Mudik belum optimal yang di sebabkan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum teridentifikasi dengan baik.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, yang akan dilakukan ketika surat penelitian dari fakultas telah dikeluarkan, yang dilaksanakan selama 3 bulan terhitung sejak bulan Maret – Juni 2021. Berikut ini waktu penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Waktu	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan proposal																								
Bimbingan seminar proposal																								
Revisi proposal																								
Analisis data, penyusunan dan bimbingan skripsi																								
Penyusunan sidang kompre																								

Gambar: 3.1 Peta Lokasi Penelitian



Sumber: diolah oleh penulis, 2021

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data Primer dan data Sekunder, data primer adalah data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi. Sedangkan Data Sekunder terdiri dari berbagai sumber seperti Dokumentasi dan Literatur.

3.3.1 Data Primer

Data primer diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Dalam memperoleh data primer dilakukan dengan cara mencari data-data terkait tentang identifikasi dan optimalisasi potensi Sumber Daya Manusia (SDM) di Kecamatan Kuantan Mudik yang di dapat dari hasil wawancara yang di lakukan kepada informan dengan menggunakan panduan wawancara.

3.3.2 Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti studi dokumentasi dan literatur penunjang seperti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, serta dokumen-dokumen maupun arsip-arsip yang dimiliki oleh Kecamatan Kuantan Mudik.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:115). Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat Kecamatan Kuantan Mudik sebanyak 25.061 jiwa .

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang produktif yaitu dari usia 17-60 tahun (Sugiyono, 2009:116).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin (Sevilla dalam Umar Husein 2003:109), yaitu sebagai berikut :

n = Ukuran Populasi

N = jumlah penduduk Kecamatan Kuantan Mudik 25.061 tahun 2019

e = nilai kritis yang diinginkan, yaitu sebesar 10%

jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu berdasarkan data jumlah penduduk Kecamatan Kuantan Mudik:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{25.061}{1 + 25.061(0,1)^2} = \frac{25.061}{1 + 25.061(0,01)}$$

$$= \frac{25,061}{1 + 250,61} = \frac{25.061}{251,61} = 99,6 = 100 \text{ Sampel}$$

Jumlah: 100 sampel dari populasi di Kecamatan Kuantan Mudik

Populasi sampel yang penulis ambil secara acak dari 24 desa yang terdiri dari 3 dan 4 orang di setiap desa yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik yang terlampir di data lampiran.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian ditarik suatu kesimpulan. Dengan kata lain, variabel penelitian adalah hal-hal yang akan kita teliti.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	Identifikasi Potensi Sumber Daya Manusia (SDM)	A. Bidang Pendidikan B. Bidang Kesehatan C. Bidang Pengentasan Kemiskinan D. Bidang Kependudukan
2.	Optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM)	A. Pendidikan B. Pelatihan

Sumber : Subri, 2017

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan dengan cara:

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek peneliti (Tika, 2005). Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati kualitas Sumber Daya Manusia

(SDM), yang berkenaan dengan Optimalisasi potensi Sumber Daya Manusia (SDM).

Observasi dimaksudkan untuk melihat secara langsung fenomena empirik yang ada secara faktual mengenai objek dan subyek penelitian. Observasi dilakukan di lokasi penelitian, yaitu di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Observasi diarahkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) seperti dalam bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang pengetasan kemiskinan dan bidang kependudukan serta hal-hal lain yang relevan dengan ruang lingkup penelitian yaitu kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik.

Dalam melakukan observasi, selain berpedoman pada ruang lingkup penelitian, peneliti juga melengkapi diri dengan alat perekam gambar (foto) dan buku catatan. Sehingga semua situasi, kondisi, fenomena dan hal-hal lain yang menjadi objek observasi dapat dicatat dan terekam dengan cermat. Dalam observasi, peneliti melakukan pengamatan, pengukuran, pengambilan gambar, pencatatan, dan merasakan situasi dan kondisi serta fenomena di lokasi penelitian dengan berpedoman pada ruang lingkup penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel tertulis berupa catatan, buku-buku, Majalah, Dokumen, Peraturan, notulen rapat, catatan atau agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2002). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data Sekunder dan Primer. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung yang dapat memberikan data tambahan serta memberikan penguatan dalam penelitian. Data sekunder ini dapat diperoleh dari media cetak maupun media elektronik dan buku yang relevan, sedangkan data primer merupakan data yang diperoleh dengan menggali informasi-informasi dari para responden secara langsung. Data sekunder yang penulis dapatkan yaitu:

- a. Data jumlah siswa dan siswi yang sedang mengenyam pendidikan di Kecamatan Kuantan Mudik
- b. Data jumlah tenaga kesehatan menurut Desa di Kecamatan Kuantan Mudik.
- c. Data banyaknya koperasi yang masih aktif menurut Desa di Kecamatan Kuantan Mudik.
- d. Data jumlah penduduk tahun 2013-2019.

3. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian (Tika, 2005). Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, Wawancara berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang disertai dengan jawaban alternatifnya.

Tabel: 3.2 Nama dan Jabatan sampel

No	Nama	Jabatan
1.	Narhayati	Bendahara Kantor Camat
2.	Yusmalendra,A.Md	Kasi Pembedayaan Masyarakat dan Desa
3.	Denta Mariyon,S.Sos	Sekretaris Kantor Camat
4.	Maryelin Supira	Staf Kantor Camat
5.	Randi Irawan	Staf Kantor Camat
6.	Arrond Febrinal Y, S.Kom	Staf Kantor Camat
7.	Wizelman	Staf Kantor Camat
8.	Aprizal	Kepala Desa Luai
9.	Toetobes	Kepala Desa Banjar Guntung
10.	Basuryata	Kepala Desa Bukit Pedusunan
11.	Syafriadi	Kepala Desa Rantau Sialang
12.	Romi Erdiyus	Kepala Desa Pulau Binjai
13.	Infaldi	Kepala Desa Seberang Pantai
14.	Hendri	Kepala Desa Banjar Padang
15.	Indra Suadi	Kepala Desa Sangau
16.	Rismandi	Kepala Desa Koto Lubuk Jambi

Sumber: diolah oleh penulis, 2021

Wawancara dilakukan di tempat responden berada. Waktu wawancara dilakukan atas kesepakatan antara peneliti dengan responden. Situasi dipilih pada saat responden benar-benar dalam situasi normal dan cukup waktu dan dapat memberikan keterangan dengan baik. Proses wawancara dilakukan satu-persatu. Agar wawancara berlangsung dengan sistematis dan tidak menyimpang dari maksud wawancara, peneliti melengkapi diri dengan pedoman wawancara. Namun di lapangan peneliti juga tidak secara kaku dalam mengajukan pertanyaan, tetapi disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Termasuk dalam hal ini adalah pilihan bahasa, istilah, dan cara bertanya. Yang terpenting adalah dapat tergali informasi yang faktual sebagaimana dimaksud pada kisi-kisi ruang lingkup penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk muda di baca dan diinterpretasikan. Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan untuk menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi berarti marangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, yang dipilah dari hasil wawancara ditabelkan sesuai kondisi supaya muda dimengerti dan membuat statistik. Wawancara terlampir.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langka berikutnya adalah penyajian data, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami.

c. *Conlusion Drawing/verivication* (Pendarikan kesimpulan data).

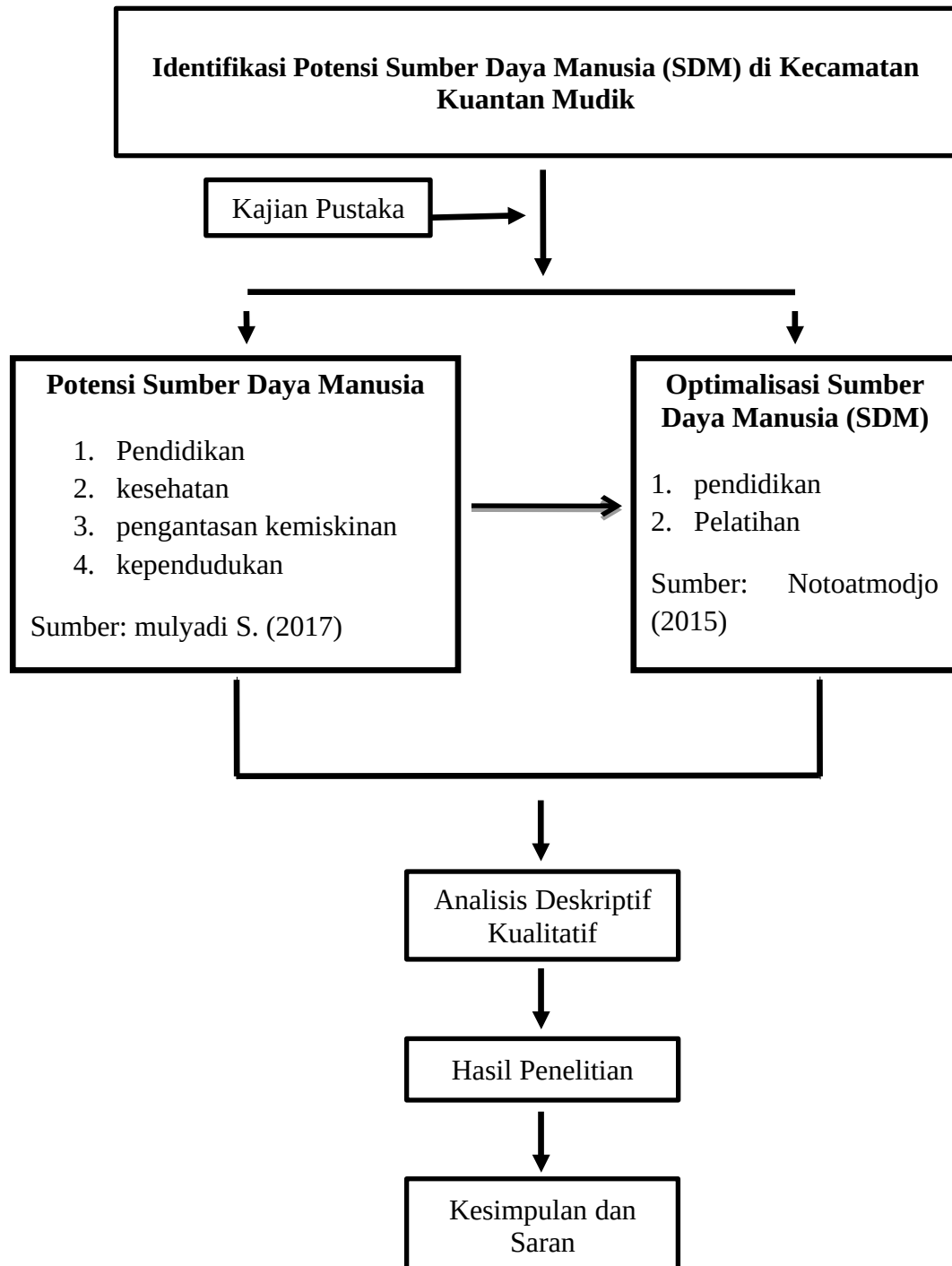
peneliti kualitatif mulai memutuskan untuk mengambil kerangka berdasarkan tampilan data yang sudah dibuat dalam bentuk tabel dan grafik.

3.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini bermaksud untuk memberikan gambaran dan menjelaskan mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi dalam pelaksanaan

penelitian. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3.2 kerangka pemikiran



BAB IV

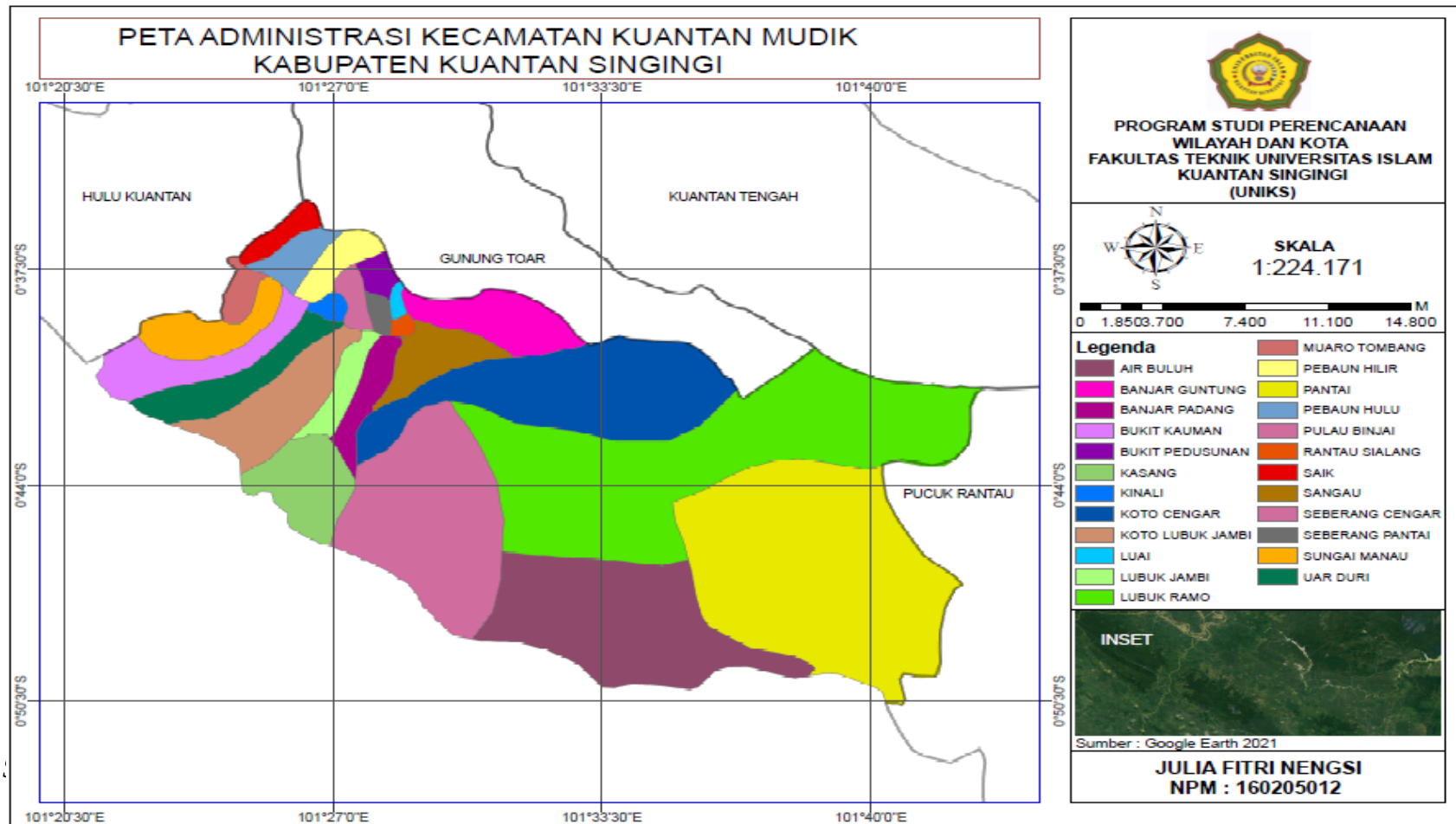
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Kuantan Mudik

Kecamatan Kuantan Mudik merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi yang mempunyai jumlah penduduk 25.061 jiwa dengan luas wilayah 732,95 km dan terdiri dari 24 desa/kelurahan. Kecamatan Kuantan Mudik merupakan sebuah kecamatan yang terletak di wilayah paling barat di Kabupaten Kuantan Singingi, dengan ibukota Lubuk Jambi. Kecamatan Kuantan Mudik terletak diantara wilayah Kecamatan Hulu Kuantan, Kecamatan Pucuk Rantau dan Kecamatan Gunung Toar, serta berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Barat dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Kecamatan Hulu Kuantan
2. Sebelah Timur berbatasan Kecamatan Pucuk Rantau
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Hulu Kuantan dan Kecamatan Gunung Toar.

Gambar: 4.1 Peta Kecamatan Kuantan Mudik



Sumber : diolah oleh penulis, 2021

4.2 Topografi

Topografi Kecamatan Kuantan Mudik merupakan tanah datar dan berbukit-bukit dengan ketinggian sekitar 36 meter dari permukaan laut. Jenis tanah yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik pada lapisan atas berjenis hitam gembur dan pada lapisan bawahnya berwarna kuning.

4.3 Iklim dan Curah Hujan

Iklim di Kecamatan Kuantan Mudik merupakan iklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 19,500C sampai dengan 34,20C. Sedangkan musim yang ada di kecamatan ini adalah musim hujan dan musim kemarau, musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Maret dan musim kemaraunya terjadi pada bulan April sampai dengan bulan Agustus.

4.4 Jumlah Penduduk

Tabel : 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Kuantan Mudik tahun, 2019.

No	Nama Desa	Jumlah penduduk		
		Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1.	Pantai	1.539	1327	2866
2.	Air Buluh	387	363	750
3.	Lubuk Ramo	786	786	1.572
4.	Koto Cengar	497	463	960
5.	Seberang Cengar	751	728	1479
6.	Sangau	613	638	1251
7.	Banjar Padang	540	582	1122
8.	Lubuk Jambi	304	335	639
9.	Koto Lubuk Jambi	390	410	800
10.	Kasang	784	774	1558
11.	Aur Duri	162	165	137
12.	Bukit Kauman	488	459	947
13.	Sungai Manau	366	349	715
14.	Saik	488	452	940
15.	Pebaun Hulu	361	369	730
16.	Pebaun Hilir	481	464	945
17.	Kinali	365	387	752
18.	Pulau Binjai	503	461	964

19.	Seberang Pantai	556	589	1145
20.	Luai	192	204	396
21.	Rantau Sialang	413	424	837
22.	Banjar Guntung	531	560	1091
23.	Bukit Pedusunan	654	668	1322
24.	Muaro Tombang	253	261	514
Jumlah		12.404	13.218	25.061

Sumber: Kecamatan Kuantan Mudik dalam angka tahun 2019

Jumlah Penduduk Kecamatan Kuantan Mudik pada Tahun 2020 berjumlah 25.061 jiwa, yang terdiri dari 12.404 jiwa laki-laki dan 13.218 jiwa perempuan. Kecamatan Kuantan Mudik juga merupakan jumlah penduduk nomor 5 terbanyak di Kabupaten Kuantan Singingi dari 15 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

4.5 Proses Pengambilan Data

Data tentang Identifikasi dan Optimalisasi Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi , diambil di kantor Kecamatan Kuantan Mudik melalui dokumen data yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik dan melalui wawancara kepada masyarakat dan pihak pemerintahan yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, dengan mengunjungi responden di tempat tinggal dan di kantor Kecamatan Kuantan Mudik .

4.6 Observasi

Berdasarkan pengamatan peneliti melihat melalui data-data yang ada dan melihat melalui hasil wawancara melihat potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, memiliki pendidikan yang sangat beragam, mulai dari tidak tamat Sekolah Dsar (SD) yang

umumnya pada masyarakat generasi tua, ada yang tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan ada juga yang tamat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Sedangkan Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar menjadi perhatian pemerintah. Melalui Undang- undang Dasar RI 1945 dalam pasal 31 ayat (1) berbunyi, “tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran” ayat (2) berbunyi, “setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintahan wajib membiayainya”. Dan Undang-undang Dasar RI 1945 pasal 28 C ayat (1) berbunyi, “setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar hingga jenjang pendidikan 12 tahun”. Dimana pemerintahan wajib membiayai warga negaranya untuk menyelesaikan pendidikan hingga tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). artinya pendidikan merupakan hak setiap warga negara Indonesia termasuk masyarakat di Kecamatan Kuantan Mudik.

4.7 Hasil dan Pembahasan Penelitian

4.7.1 Bidang pendidikan

Pentingnya pendidikan dalam pembangunan ekonomi Karena Pendidikan merupakan sebagai salah satu faktor menentukan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), oleh sebab itu Makin banyak tenaga kerja yang berhasil mencapai tingkat pendidikan tinggi, maka kualitas tenaga kerja semakin baik. Berikut adalah data potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Bidang Pendidikan tingkat taman kanak-kanak yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel : 4.2 Jumlah siswa/i taman kanak-kanak Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kuantan Mudik, tahun 2019

No	Nama Desa	Jumlah murid		
		Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)

1.	Pantai	30	25	55
2.	Air Buluh	10	14	24
3.	Lubuk Ramo	18	17	35
4.	Koto Cengar	20	18	38
5.	Seberang Cengar	11	9	20
6.	Sangau	11	9	20
7.	Banjar Padang	-	-	-
8.	Lubuk Jambi	19	19	38
9.	Koto Lubuk Jambi	-	-	-
10.	Kasang	-	-	-
11.	Aur Duri	-	-	-
12.	Bukit Kauman	12	9	21
13.	Sungai Manau	14	18	32
14.	Saik	13	9	24
15.	Pebaun Hulu	8	18	13
16.	Pebaun Hilir	7	11	18
17.	Kinali	9	3	12
18.	Pulau Binjai	-	-	-
19.	Seberang Pantai	56	47	103
20.	Luai	-	-	-
21.	Rantau Sialang	-	-	-
22.	Banjar Guntung	10	6	16
23.	Bukit Pedusunan	26	17	43
24.	Muaro Tombang	-	-	-
Jumlah		274	238	512

Sumber: Kecamatan Kuantan Mudik dalam angka tahun 2019

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa jumlah siswa dan siswi taman kanak-kanak lumayan sedikit di bandingkan data pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) yaitu hanya memiliki 512 siswa/i saja, di Kecamatan Kuantan Mudik hanya memiliki 17 jumlah taman kanak-kanak, karena di setiap Desa di kecamatan kuantan mudik belum memiliki sekolah pendidikan di tingkat taman kanak-kanak, sesehinga masyarakat harus mengantarkan anak mereka ke Desa terdekat yang Memiliki sekolah di Tiggkat taman Kanak-Kanak.

Pentingnya sekolah di tingkat taman kanak-kanak adalah Karena pendidikan taman kanak-kanak merupakan wadah untuk membantu pertumbuhan dan pengembangan jasmani dan rohani anak didik sesuai dengan

sifat-sifat alami anak, dan karena karakter manusia itu dimulai di tingkat yang lebih rendah yaitu ditingkat taman kanak-kanak yang nantinya juga berdampak kepada tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau ke masa yang akan datang.

Salah satu target perencanaan pembangunan jangka panjang adalah meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berjiwa saing, untuk mewujudkan itu kita harus berkomitmen dengan menjamin terlaksananya pendidikan anak usia dini secara maksimal, karena pendidikan anak usia dini merupakan pondasi untuk mengembangkan potensi dasar anak, karena tumbuh kembang anak di usia dini juga berpengaruh kepada kualitas anak untuk dimasa yang akan datang, dan masa usia dini masa yang emas yang harus digarap dengan baik.

Oleh sebab itu, Pendidikan adalah salah satu faktor penting untuk kemajuan seseorang anak, anak yang terdidik akan mencerminkan pola pikir dan pola sikap yang terdidik, namun sebaliknya, anak yang tidak terdidik maka akan mencerminkan pola pikir dan pola sikap yang tidak terdidik pula.

Berikut adalah data potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Bidang Pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel : 4.3 Jumlah siswa/i Sekolah Dasar Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kuantan Mudik, tahun 2019

No	Nama Desa	Jumlah murid		
		Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1.	Pantai	220	235	455
2.	Air Buluh	93	69	162
3.	Lubuk Ramo	240	223	463
4.	Koto Cengar	37	47	84
5.	Seberang Cengar	110	108	218
6.	Sangau	60	40	100
7.	Banjar Padang	-	-	-
8.	Lubuk Jambi	153	166	316
9.	Koto Lubuk Jambi	-	-	-
10.	Kasang	83	71	154
11.	Aur Duri	-	-	-
12.	Bukit Kauman	36	36	72
13.	Sungai Manau	45	40	85
14.	Saik	55	40	95
15.	Pebaun Hulu	16	12	28
16.	Pebaun Hilir	14	19	33
17.	Kinali	44	29	73
18.	Pulau Binjai	37	47	84
19.	Seberang Pantai	71	46	117
20.	Luai	-	-	-
21.	Rantau Sialang	63	69	132
22.	Banjar Guntung	55	53	108
23.	Bukit Pedusunan	62	81	143
24.	Muaro Tombang	-	-	-
Jumlah		1491	1431	2.922

Sumber: Kecamatan Kuantan Mudik dalam angka tahun 2019

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa di Kecamatan Kuantan Mudik memiliki tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 2.922 siswa/i. hal ini didukung oleh rata-rata setiap Desa di Kecamatan Kuantan Mudik sudah memiliki

pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 22 sekolah , sehingga masyarakat bisa sekolah dengan jarak yang dekat dan mudah diakses.

Di Kecamatan Kuantan Mudik rata-rata di setiap satu Desa memiliki minimal satu fasilitas Sekolah Dasar (SD), dengan tersedianya Sekolah Dasar (SD) di setiap desa, masyarakat akan lebih mudah berpartisipasi untuk sekolah dengan jarak yang relatif lebih dekat dari tempat tinggal.

Pentingnya Sekolah Dasar (SD), yaitu ditingkat Sekolah Dasar (SD) akan diajarkan berbagai mata pelajaran sehingga akan membuka pemikiran yang akan memperkaya cara pandangnya terhadap dunia, semakin beragam hal-hal yang di pelajari anak, semakin luas pula lapangan berfikir anak sehingga anak akan lebih melihat lingkungan dengan pikiran terbuka.

Oleh sebab itu upaya meningkatkan mutu pendidikan di mulai dari program yang ditetapkan untuk satuan pendidikan, mulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sampai Pendidikan Menengah Atas (SMA). Berikut adalah data potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Bidang Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singin gi.

Tabel: 4.4 Jumlah siswa/i Sekolah Menengah Pertama Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kuantan Mudik, tahun 2019

No	Nama Desa	Jumlah murid		
		Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1.	Pantai	118	141	259
2.	Air Buluh	-	-	-
3.	Lubuk Ramo	-	-	-
4.	Koto Cengar	36	40	75
5.	Seberang Cengar	-	-	-
6.	Sangau	-	-	-
7.	Banjar Padang	-	-	-
8.	Lubuk Jambi	138	166	304

9.	Koto Lubuk Jambi	-	-	-
10.	Kasang	-	-	-
11.	Aur Duri	-	-	-
12.	Bukit Kauman	106	97	203
13.	Sungai Manau	-	-	-
14.	Saik	37	39	76
15.	Pebaun Hulu	-	-	-
16.	Pebaun Hilir	-	-	-
17.	Kinali	-	-	-
18.	Pulau Binjai	-	-	-
19.	Seberang Pantai	-	-	-
20.	Luai	-	-	-
21.	Rantau Sialang	-	-	-
22.	Banjar Guntung	-	-	-
23.	Bukit Pedusunan	19	6	25
24.	Muaro Tombang	-	-	-
Jumlah		454	489	943

Sumber: Kecamatan Kuantan Mudik dalam angka tahun 2019

Berdasarkan data diatas, Kecamatan Kuantan Mudik hanya memiliki Sekolah 6 sekolah Menengah Pertama (SMP) saja, yang terdiri dari 943 siswa/i. sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal setelah lulus Sekolah Dasar (SD), dan lulusan sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pentingnya Pendidikan Menengah Pertama (SMP) adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Berikut adalah data potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Bidang Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel : 4.5 Jumlah siswa/i Sekolah Menengah Atas Menurut Desa di Kecamatan Kuantan Mudik, tahun 2019

No	Nama Desa	Jumlah murid		
		Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1.	Pantai	80	114	194
2.	Air Buluh	-	-	-
3.	Lubuk Ramo	-	-	-
4.	Koto Cengar	-	-	-
5.	Seberang Cengar	-	-	-
6.	Sangau	-	-	-
7.	Banjar Padang	-	-	-
8.	Lubuk Jambi	-	-	-
9.	Koto Lubuk Jambi	-	-	-
10.	Kasang	-	-	-
11.	Aur Duri	-	-	-
12.	Bukit Kauman	-	-	-
13.	Sungai Manau	-	-	-
14.	Saik	-	-	-
15.	Pebaun Hulu	-	-	-
16.	Pebaun Hilir	-	-	-
17.	Kinali	-	-	-
18.	Pulau Binjai	-	-	-
19.	Seberang Pantai	-	-	-
20.	Luai	-	-	-
21.	Rantau Sialang	-	-	-
22.	Banjar Guntung	-	-	-
23.	Bukit Pedusunan	207	346	553
24.	Muaro Tombang	-	-	-
Jumlah		747	-	747

Sumber: Kecamatan Kuantan Mudik dalam angka tahun 2019

Berdasarkan data diatas, Kecamatan Kuantan Mudik hanya memiliki 2 Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu di Desa Pantai yang hanya memiliki 194 siswa/i dan Desa Bukit Pedusunan yang memiliki 553 siswa/i yang total seluruh jumlahnya yaitu sebanyak 747 siswa/i saja.

Sedangkan Faktor pendidikan adalah kunci utama peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan pendidikan yang lebih tinggi memiliki peluang memperbesar kualitas daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) di dunia kerja. dan apabila kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) meningkat, maka angka resiko

penolakan di suatu pekerjaan akan semakin menurun, sehingga dengan kata lain bisa mengurangi jumlah pengangguran di Kecamatan Kuantan Mudik karena minimalnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Sedangkan Masalah kemiskinan tentu tidak lepas dari karakteristik sosial penduduk miskin itu sendiri, salah satunya tingkat pendidikan, tingkat pendidikan sering dikaitkan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. penduduk dengan pendidikan yang lebih tinggi diyakini berpeluang mengakses lapangan pekerjaan yang lebih baik sehingga pendapatan yang di peroleh akan lebih tinggi dan secara langsung akan meningkatnya kesejahteraan pendduduk itu sendiri.

Sedangkan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan subjek dari Perencanaan Wilayah dan Kota yang memiliki tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri, karena tingginya tingkat Pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu kesejahteraan bagi masyarakat. sedangkan dari segala usaha perencanaan pembangunan yang orientasikan dan motivasi di peruntukan Kepada segi-segi kehidupan kemasyarakat, yang berupa arahan dan pedoman pengembangan dan pembangunan sosial salah satunya yaitu rencana pengembangan pendidikan. Berikut adalah data potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Bidang Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel : 4.6 Jumlah sisiwa/i Sekolah Menengah kejuruan Menurut Desa di Kecamatan Kuantan Mudik, tahun 2019

No	Nama Desa	Jumlah murid		
		Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1.	Pantai	-	-	-
2.	Air Buluh	-	-	-
3.	Lubuk Ramo	-	-	-

4.	Koto Cengar	-	-	-
5.	Seberang Cengar	-	-	-
6.	Sangau	-	-	-
7.	Banjar Padang	-	-	-
8.	Lubuk Jambi	-	-	-
9.	Koto Lubuk Jambi	-	-	-
10.	Kasang	-	-	-
11.	Aur Duri	-	-	-
12.	Bukit Kauman	-	-	-
13.	Sungai Manau	-	-	-
14.	Saik	-	-	-
15.	Pebaun Hulu	-	-	-
16.	Pebaun Hilir	-	-	-
17.	Kinali	-	-	-
18.	Pulau Binjai	285	104	389
19.	Seberang Pantai	-	-	-
20.	Luai	-	-	-
21.	Rantau Sialang	-	-	-
22.	Banjar Guntung	-	-	-
23.	Bukit Pedusunan	-	-	-
24.	Muaro Tombang	-	-	-
Jumlah		285	104	389

Sumber: Kecamatan Kuantan Mudik dalam angka tahun 2019

Berdasarkan data diatas, Kecamatan Kuantan Mudik hanya mempunyai 1 Sekolah Menengah kejuruan (SMK) yaitu di Desa Pulau Binjai yang hanya memiliki 389 siswa/i saja. sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sekolah yang menciptakan siswa/i siap unrtuk siap kerja agar mampu berdaya saing di dunia kerja Untuk membantu mengurangi tingginya jumlah tingkat pengangguran di Kecamatan Kuantan Mudik, Karena di tinggkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) anak lebih banyak diajari langsung bagaimana mempraktikan sesuatu. Selain teori. Praktek ini pula yang akan mengasah keterampilan anak dan modal utama untuk mereka saat mereka bekerja langsung dilapangan. Berikut adalah data potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Bidang Pendidikan tingkat Madrasah yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel: 4.7 Jumlah siswa/i Madrasah Menurut Desa di Kecamatan Kuantan Mudik, tahun 2019

No	Nama Desa	Jumlah murid		
		Ibtidaiyah (Jiwa)	Tsanawiyah (Jiwa)	Aliyah (Jiwa)
1.	Pantai	-	-	-
2.	Air Buluh	-	-	-
3.	Lubuk Ramo	-	-	-
4.	Koto Cengar	-	-	-
5.	Seberang Cengar	143	-	-
6.	Sangau	-	-	-
7.	Banjar Padang	-	-	-
8.	Lubuk Jambi	-	-	-
9.	Koto Lubuk Jambi	-	234	37
10.	Kasang	-	155	-
11.	Aur Duri	-	-	-
12.	Bukit Kauman	97	-	-
13.	Sungai Manau	-	-	-
14.	Saik	-	-	-
15.	Pebaun Hulu	-	-	-
16.	Pebaun Hilir	97	-	-
17.	Kinali	-	-	-
18.	Pulau Binjai	-	-	-
19.	Seberang Pantai	-	-	-
20.	Luai	-	-	-
21.	Rantau Sialang	-	-	-
22.	Banjar Guntung	-	-	-
23.	Bukit Pedusunan	-	-	-
24.	Muaro Tombang	-	-	-
Jumlah		337	389	37

Sumber: Kecamatan Kuantan Mudik dalam angka tahun 2019

Berdasarkan data diatas, Kecamatan Kuantan Mudik hanya memiliki 3 Ibtidaiyah saja yang hanya memiliki 337 siswa/i saja, dan memiliki 2 Tsanawiyah yang berada di Desa Koto Lubuk Jambi dan di Desa Kasang yang memiliki 389 siswa/i saja,

Dan di Kecamatan Kuantan Mudik hanya memiliki 1 Aliyah yang berada di Desa Koto Lubuk Jambi yang hanya memiliki 37 siswa/i saja, dari jumlah siswa/i tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa/i di Kecamatan Kuantan Mudik lebih

memilih sekolah tingkat SD, SMP dan SMA dibandingkan bersekolah di Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan di aliyah.

Sedangkan pendidikan bidang agama sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan memperkuat bidang agama juga akan membekali masyarakat untuk lebih meningkatkan keamanan dan rasa mencintai lingkungan yang berdampak pada terjadinya alam sekitar.

4.7.2 Data Kesehatan Kecamatan Kuantan Mudik

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat, selain pendidikan, kesehatan juga menjadi salah satu dimensi yang digencarkan pembangunannya oleh pemerintah. Berikut adalah data potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Tenaga Kesehatan yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel: 4.9 Jumlah tenaga kesehatan menurut Desa di Kecamatan Kuantan Mudik, tahun 2019

	Nama Desa	Dokter (jiwa)	Perawat (jiwa)	Bidan (jiwa)
1.	Pantai	-	3	9
2.	Air Buluh	-	-	2
3.	Lubuk Ramo	1	-	2
4.	Koto Cengar	-	1	-
5.	Seberang Cengar	-	-	1
6.	Sangau	-	-	1
7.	Banjar Padang	-	-	1
8.	Lubuk Jambi	1	-	-
9.	Koto Lubuk Jambi	-	-	-
10.	Kasang	-	-	1
11.	Aur Duri	-	-	1
12.	Bukit Kauman	-	-	1
13.	Sungai Manau	-	-	1
14.	Saik	-	-	1
15.	Pebaun Hulu	-	1	1
16.	Pebaun Hilir	-	-	1
17.	Kinali	-	-	1

18.	Pulau Binjai	-	-	1
19.	Seberang Pantai	1	-	1
20.	Luai	1	-	1
21.	Rantau Sialang	-	-	
22.	Banjar Guntung	-	-	
23.	Bukit Pedusunan	-	-	
24.	Muaro Tombang	-	-	
		4	5	27

Sumber: Kecamatan Kuantan Mudik dalam angka tahun 2019

Berdasarkan data diatas, Kecamatan Kuantan Mudik hanya memiliki beberapa tenaga kesehatan saja yaitu 4 orang dokter, 5 orang perawat, dan 27 orang bidan. Sedangkan Pentingnya keberadaan tenaga kesehatan di Kecamatan Kuantan Mudik sangat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat. Karena kesehatan masyarakat memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Sedangkan terbatasnya dan ketidak merataan ketersediaan sumber daya kesehatan dapat berdampak pada beban kerja tenaga kesehatan sehingga mempengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Kecamatan Kuantan Mudik. .

Apabila dihitung rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk, maka jumlah tenaga kesehatan tersebut masih kurang memadai, salah satu contohnya dengan jumlah dokter yang hanya 4 orang, sedangkan jumlah Penduduk Kecamatan Kuantan Mudik sebanyak 25.061 jiwa, berarti satu dokter tebebani sekitar Enam ribuan penduduk, beban ini masih terlalu besar sehingga jumlah dokter masih perlu ditambah lagi untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di Kecamatan Kuantan Mudik, selain itu jumlah penduduk juga terus meningkat sehingga kebutuhan akan tenaga kesehatan juga akan terus meningkat. Berikut adalah data potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Bidang Kesehatan

tentang banyaknya warga penderita gizi buruk yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel: 4.9 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Kuantan Mudik, 2018 dan 2019

	Nama Desa	2018 (Jiwa)	2019 (Jiwa)
1.	Pantai	-	-
2.	Air Buluh	-	-
3.	Lubuk Ramo	1	-
4.	Koto Cengar	-	-
5.	Seberang Cengar	-	-
6.	Sangau	-	-
7.	Banjar Padang	-	-
8.	Lubuk Jambi	-	-
9.	Koto Lubuk Jambi	-	-
10.	Kasang	-	-
11.	Aur Duri	-	-
12.	Bukit Kauman	-	-
13.	Sungai Manau	-	-
14.	Saik	-	-
15.	Pebaun Hulu	-	-
16.	Pebaun Hilir	-	-
17.	Kinali	-	2
18.	Pulau Binjai	-	-
19.	Seberang Pantai	-	-
20.	Luai	-	-
21.	Rantau Sialang	-	-
22.	Banjar Guntung	-	-
23.	Bukit Pedusunan	-	-
24.	Muaro Tombang	-	-

Sumber: Kecamatan Kuantan Mudik dalam angka tahun 2019

Berdasarkan data diatas di tahun 2018 dan tahun 2019 di Kecamatan Kuantan Mudik yang memiliki penderita gizi buruk sebanyak 3 orang , yaitu satu jiwa di Desa Lubuk Ramo pada tahun 2018 dan dua jiwa di Desa Kinali pada tahun 2019. Secara umum gizi buruk merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang dapat menyebabkan kematian khususnya pada anak-anak, dan gizi

buruk pada anak juga sering dikaitkan dengan perkembangan mental yang buruk dan prestasi yang tidak optimal di sekolah.

Oleh sebab itu, gizi buruk tentu sangat berdampak terhadap potensi Sumber Daya Manusia (SDM) di Kecamatan Kuantan Mudik untuk generasi yang akan datang. Berikut adalah data potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Bidang Kesehatan tentang banyaknya sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel: 4.10 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Kecamatan Kuantan Mudik, Tahun 2019

	Nama Desa	Rumah sakit (unit)	Rumah sakit bersalin (unit)	Rawat inap (unit)	Tanpa rawat inap (unit)	Klinik/ balai kesehatan (unit)	Posyandu (unit)	Poskesde (unit)	Apotek (unit)
1.	Pantai	-	-	-	-	-	8	-	1
2.	Air Buluh	-	-	-	-	-	2	1	-
3.	Lubuk Ramo	-	-	1	-	-	3	-	-
4.	Koto Cengar	-	-	-	-	-	2	-	-
5.	Seberang Cengar	-	-	-	-	-	2	-	-
6.	Sangau	-	-	-	-	1	2	1	-
7.	Banjar Padang	-	-	1	-	-	2	-	1
8.	Lubuk Jambi	-	-	-	-	-	1	-	2
9.	Koto Lubuk Jambi	-	-	-	-	-	1	-	1
10.	Kasang	-	-	-	-	-	2	-	-
11.	Aur Duri	-	-	-	-	-	1	-	-
12.	Bukit Kauman	-	-	-	-	-	2	-	-
13.	Sungai Manau	-	-	-	-	-	1	1	-
14.	Saik	-	-	-	-	-	2	1	-
15.	Peabaun Hulu	-	-	-	-	-	2	-	-
16.	Peabaun Hilir	-	-	-	-	-	2	1	-
17.	Kinali	-	-	-	-	-	2	1	-
18.	Pulau Binjai	-	-	-	-	-	2	1	-
19.	Seberang Pantai	-	-	-	-	-	2	-	-
20.	Luai	-	-	-	-	1	1	-	-
21.	Rantau Sialang	-	-	-	-	-	2	-	-
22.	Banjar Guntung	-	-	-	-	-	2	-	-
23.	Bukit Pedusunan	-	-	-	-	1	2	-	-
24.	Muaro Tombang	-	-	-	-	-	1	1	-
jumlah		-	-	2	-	3	49	8	5

Sumber: Kecamatan Kuantan Mudik dalam angka tahun 2019

Berdasarkan data diatas, Kecamatan Kuantan Mudik hanya mempunyai 2 sarana rawat inap saja, yaitu satu di Desa Lubuk Ramo dan satunya lagi di Desa Banjar Padang. Ketersedian sarana dan pasilitas kesehatan juga harus diupayakan dengan mutu dan kualitas yang baik, tidak hanya sisi ketersediaan, kemudian akses dan keterjangkauannya juga harus di upayakan agar adil dan merata, karena Ketidak meratanya sarana kesehatan juga memilki dampak negatif dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas.

Pentingnya meningkatkan sarana kesehatan bagi masyarakat terutama untuk puskesmas rawat inap di Kecamatan Kuantan Mudik, dengan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan, secara otomatis kesehatan masyarakat Kecamatan Kuantan Mudik dapat diwujudkan kalau semua sarana kesehatanya terpenuhi. Dan di Kecamatan Kuantan Mudik hanya memiliki 3 balai kesehatan saja, sedangkan rata-rata disetiap dusun di Kecamatan Kuantan Mudik sudah memiliki sarana posyandu yaitu sebanyak 49 posyandu, poskesdes sebanyak 8 sarana, dan apotek sebanyak 5 sarana saja sedangkan peran apotek sangat di butuhkan di fasilitas kesehatan dalam memberikan pelayanan kemasyarakat, karena pengobatan sendiri merupakan upaya yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat untuk mengatasi keluhan atau gejala penyakit, sebelum mereka memutuskan untuk mencari pertolongan ke pasilitas pelayanan kesehatan atau tenaga kesehatan. Berikut adalah data potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Bidang Kesehatan tentang banyaknya imunisasi yang diberikan kepada bayi yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel: 4.11 Banyaknya Imunisasi yang diberikan kepada bayi menurut Desa dan Jenis Imunisasi di Kecamatan Kuantan Mudik, 2019

	Nama Desa	BCG (jiwa)	DPT1 (jiwa)	Polio (jiwa)	Campak (jiwa)
1.	Pantai	87	93	84	65
2.	Air Buluh	33	34	25	27
3.	Lubuk Ramo	28	35	36	34
4.	Koto Cengar	24	26	23	20
5.	Seberang Cengar	27	27	33	38
6.	Sangau	31	24	24	24
7.	Banjar Padang	14	17	18	12
8.	Lubuk Jambi	4	3	4	6
9.	Koto Lubuk Jambi	13	14	12	12
10.	Kasang	41	45	43	32
11.	Aur Duri	5	5	4	3
12.	Bukit Kauman	11	10	12	13
13.	Sungai Manau	12	14	13	11
14.	Saik	13	12	9	13
15.	Pebaun Hulu	10	13	14	15
16.	Pebaun Hilir	19	22	23	18
17.	Kinali	14	13	14	13
18.	Pulau Binjai	18	16	17	15
19.	Seberang Pantai	18	21	16	15
20.	Luai	6	10	6	6
21.	Rantau Sialang	12	11	8	6
22.	Banjar Guntung	17	14	14	15
23.	Bukit Pedusunan	27	25	25	26
24.	Muaro Tombang	9	10	8	8
jumlah		493	514	485	447

Sumber: Kecamatan Kuantan Mudik dalam angka tahun 2019

Berdasarkan data diatas, Kecamatan Kuantan Mudik memiliki imunisasi BCG sebanyak 493 anak, DPTI sebanyak 514 anak, polio sebanyak 485 anak dan campak sebanyak 447 anak yang telah di berikan ke pada balita-balita yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik. Karena Imunisasi anak merupakan upaya memperoleh kekebalan tubuh secara buatan melalui pemberian kuman hidup yang dilemahkan atau bagian tubuh dari kuman untuk membentuk antibodi, imunisasi bertujuan untuk melindungi anak terhadap penyakit tertentu yang dapat di kurangi, dan diharapkan dapat membasmi penyakit tesebut secara menyeluruh.

Oleh sebab itu, kesehatan memiliki peran penting untuk melakukan pembangunan di derajat kesehatan masyarakat terutama khusus pada anak balita untuk menjadi generasi lebih sehat, cerdas dan produktif di masa dewasa nanti. Tetapi masih sangat di sayangkan karena di Kecamatan Kuantan Mudik masih ada masyarakat yang tidak mau anaknya di imunisasi di karenakan banyaknya tersebar hoak tentang imunisasi.

4.7.3 Bidang pengantas kemiskinan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pemerintahan kantor camat dan dengan masyarakat Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, di masing-masing desa yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik sudah mempunyai program tentang pengantasan kemiskinan, yang salah satunya saat ini yaitu program koperasi atau Program meningkatkan ekonomi masyarakat yang tertera pada tabel berikut:

Tabel: 4.12 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Kuantan Mudik, 2019

No	Nama Desa	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pijam (Kospin)	Koperasi Lainnya
1.	Pantai	-	-	-	1
2.	Air Buluh	-	-	-	-
3.	Lubuk Ramo	1	-	-	-
4.	Koto Cengar	-	-	-	-
5.	Seberang Cengar	-	-	-	-
6.	Sangau	-	-	1	-
7.	Banjar Padang	-	-	-	-
8.	Lubuk Jambi	2	-	-	1
9.	Koto Lubuk Jambi	-	-	-	3
10.	Kasang	-	-	-	7

11.	Aur Duri	-	-	-	-
12.	Bukit Kauman	-	-	-	1
13.	Sungai Manau	-	-	-	1
14.	Saik	-	-	-	3
15.	Pebaun Hulu	-	-	-	3
16.	Pebaun Hilir	-	-	-	2
17.	Kinali	-	-	-	10
18.	Pulau Binjai	-	-	-	-
19.	Seberang Pantai	-	-	-	-
20.	Luai	-	-	-	-
21.	Rantau Sialang	-	-	-	-
22.	Banjar Guntung	-	-	-	-
23.	Bukit Pedusunan	-	-	-	2
24.	Muaro Tombang	-	-	-	3
jumlah		3	-	1	38

Sumber: Kecamatan Kuantan Mudik dalam angka tahun 2019

Berdasarkan data diatas, Kecamatan Kuantan Mudik memiliki Koperasi Unit Desa (KUD) sebanyak 3 unit, organisasi Koperasi Simpan Pijam (Kospin) sebanyak 1 unit dan koperasi lainnya sebanyak 38 unit. Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berasaskan kekeluargaan dengan mengutamakan rasa persaudaraan atau asas tolong menolong, koperasi hadir di tengah-tengah masyarakat dengan menegembangkan tugas dan tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan anggota masyarakat khususnya pada masyarakat yang kurang mampu di Kecamatan Kuantan Mudik.

Koperasi juga mempunyai manfaat mengurangi tingkat pengangguran karena koperasi membutuhkan banyak pekerja untuk mengelola usahanya. Maka, kehadiran koperasi diharapkan dapat membantu mereka yang membutuhkan pekerjaan, serta memberikan akses untuk mendapatkan modal usaha agar masyarakat bisa membuka usaha sendiri yang berharap bisa meningkatkan ekonomi masyarakat agar masyarakat lebih sejahtera.

4.7.4 Bidang Kependudukan

Tabel: 4.13 Penduduk Kecamatan Kuantan Mudik Tahun 2013-2019

tahun	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)	Sex rasio (jiwa)
2013	11 650	11 422	23 072	102,00
2014	11 789	11 576	23 365	101,84
2015	11 929	11 711	23 640	101,86
2016	12 065	11 851	23 916	101,81
2017	12 180	11 983	24 163	101,64
2018	12 299	12 105	24 404	101,60
2019	12 404	12 218	24 622	101,52

Sumber: Kecamatan Kuantan Mudik dalam angka tahun 2019.

Berdasarkan data diatas, Kecamatan Kuantan Mudik memiliki rasio laju penduduk yang semakin tahun semakin meningkat, dan Kecamatan Kuantan Mudik juga merupakan jumlah penduduk nomor 5 terbanyak di Kabupaten Kuantan Singingi dari 15 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

Hal ini dapat menjadi dampak buruk di Kecamatan Kuantan Mudik, karena apa bila tidak diatasi maka penduduk di Kecamatan Kuantan Mudik Akan semakin pesat dan tidak terkendalikan.

Oleh sebab itu, Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi juga memiliki program untuk menekan laju pertumbuhan penduduk serta meningkatkan pemerataan penyebaran penduduk yaitu melalui program Keluarga Berencana (KB), yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel: 4.14 Jumlah Klinik KB, Peserta KB Baru, dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Kuantan Mudik, 2019

	Nama Desa	Klinik KB (jiwa)	Peserta KB baru (jiwa)	Peserta KB aktif (jiwa)
1.	Pantai	-	22	121
2.	Air Buluh	-	10	92
3.	Lubuk Ramo	-	17	87

4.	Koto Cengar	-	10	79
5.	Seberang Cengar	-	9	209
6.	Sangau	-	22	154
7.	Banjar Padang	-	11	127
8.	Lubuk Jambi	-	1	73
9.	Koto Lubuk Jambi	-	8	104
10.	Kasang	-	20	162
11.	Aur Duri	-	4	33
12.	Bukit Kauman	-	8	107
13.	Sungai Manau	-	10	77
14.	Saik	-	15	130
15.	Pebaun Hulu	-	18	109
16.	Pebaun Hilir		17	105
17.	Kinali	-	10	93
18.	Pulau Binjai	-	14	122
19.	Seberang Pantai	-	13	135
20.	Luai	-	4	49
21.	Rantau Sialang	-	10	107
22.	Banjar Guntung	-	19	169
23.	Bukit Pedusunan	-	15	169
24.	Muaro Tombang	-	9	82
jumlah		-	296	2.695

Sumber: Kecamatan Kuantan Mudik dalam angka tahun 2019.

Berdasarkan data diatas, Kecamatan Kuantan Mudik sudah memiliki peserta Keluarga Berencana (KB) Baru 296 peserta, dan Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif 2.695 peserta, program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu program Kecamatan Kuantan Mudik untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, yang mengurangi angka kelahiran anak, dan kematian ibu, dengan adanya program Keluarga Berencana (KB) tersebut berharap bisa menekan laju pertumbuhan penduduk serta meningkatkan pemerataan penyebaran penduduk yang saat ini terjadi cukup pesat di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Yang mana, kepadatan penduduk yang berlebihan akan dihadapkan pada masalah-masalah sosial ekonomi, seperti masalah keterbatasan lahan pemukiman, penyediaan fasilitas pendidikan, kesehatan dan penyediaan lapangan pekerjaan,

dan masalah lapangan pekerjaan ini akan berimbas pada tingkat pengangguran yang tinggi apabila tidak dapat menampung angkatan kerja yang ada.

Maka oleh sebab itu, Penurunan laju pertumbuhan penduduk mengindikasikan keberhasilan program Keluarga Berencana (KB) yang didukung oleh perbaikan kondisi ekonomi secara umum. Upaya pengendalian laju pertumbuhan penduduk ini untuk mencegah terjadinya ledakan penduduk yang akan mempengaruhi kualitas dan kesejahteraan penduduk di Kecamatan Kuantan Madik. Dan Program Keluarga Berencana (KB) dirancang untuk menekan angka kelahiran, menciptakan norma keluarga kecil yang berbahagia sehingga terbuka peluang bagi suatu keluarga untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

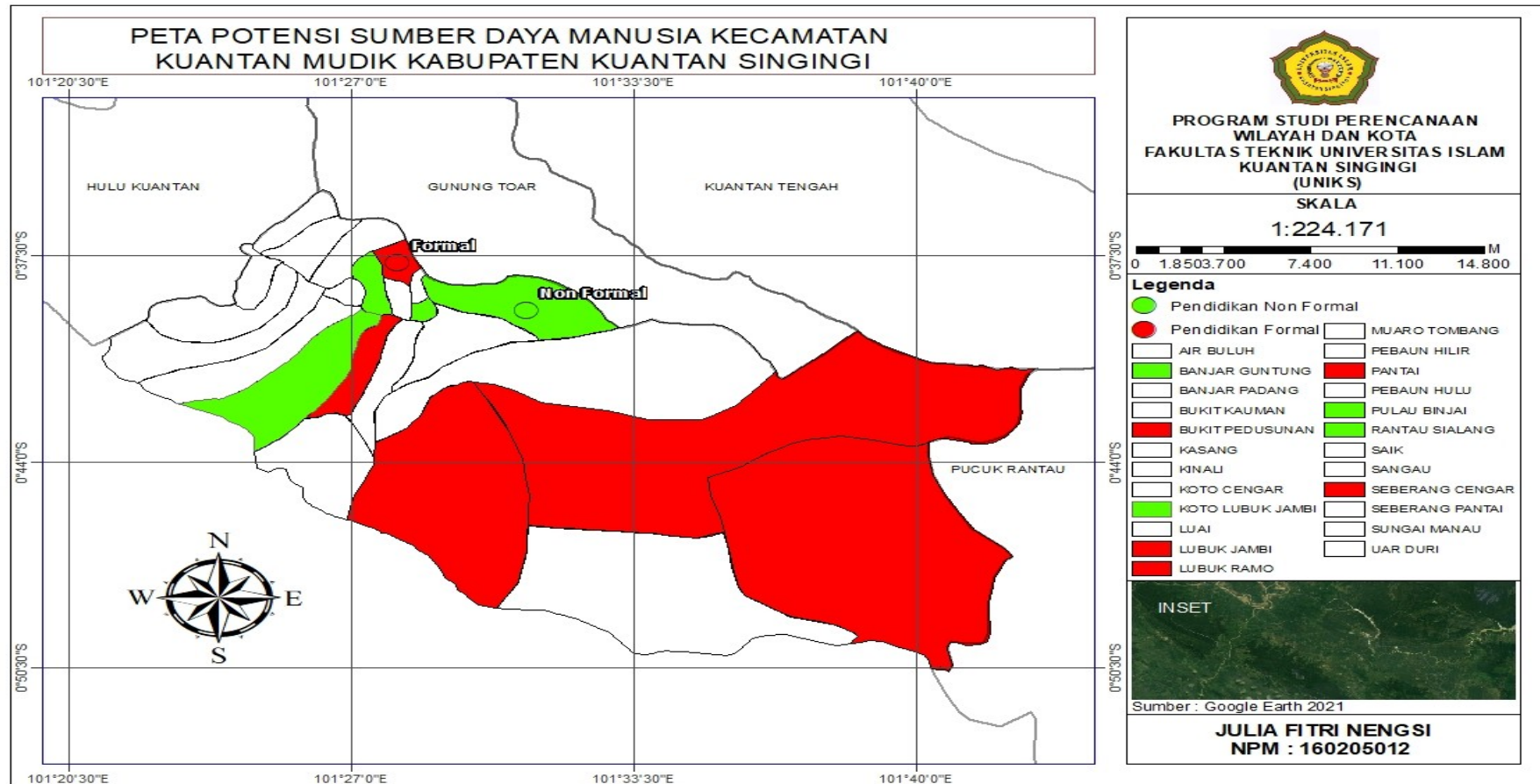
4.8 Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) pendidikan nonformal di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil penelitian, di Kecamatan Kuantan Mudik juga memiliki potensi Sumber Daya Manusia (SDM) nonformal yaitu kerajinan tangan yang dihasilkan berasal dari daun pandan berduri dan bambu yang ada di beberapa desa di Kecamatan Kuantan Mudik yaitu seperti desa Banjar Guntung, desa Rantau Sialang, desa Pulau Binjai, desa Bukit Pedusunan dan Desa Koto Lubuk Jambi, yang lebih dominan nya pada kalangan usia 50 tahun keatas, banyaknya tanaman pandan berduri dan bambu yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik dapat memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat Kecamatan Kuantan Mudik. Daun pandan berduri adalah jenis pandan yang bisa dijadikan bahan dasar kerajinan tangan yang bisa bertahan hingga bertahun-tahun dan bisa diwarnai hingga bermacam-macam warna melalui proses pewarnaan, Namun masih memiliki berbagai kendala dan masalah yang dihadapi seperti peralatan yang

masih tradisional sehingga proses produksi membutuhkan waktu yang sangat lama dan berkurangnya minat dan semangat pemuda untuk membuat anyaman dan kebanyakan para pemuda menghabiskan waktunya untuk nongkrong bersama teman dan melakukan hal-hal yang tidak produktif .

Selain kerajinan tangan dari daun pandan dan bambu, masyarakat Kecamatan Kuantan Mudik juga memiliki potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu membuat miniatur jalur yang terbuat dari kayu yang dipahat dan diukir, yang berukuran 30-50 cm, yang ada di beberapa desa di Kecamatan Kuantan Mudik yaitu desa Banjar Guntung, desa Bukit Pedusunan dan di desa Pulau Binjai, umumnya pada usia 15-45 tahun yang harus membutuhkan ketelitian dan kesabaran dalam membuatnya, yang mempunyai dampak bagus bagi perekonomian warga. Miniature Jalur merupakan gambaran tradisi Kabupaten Kuantan Singingi yang mana evennya dilaksanakan setiap tahun yaitu pacu jalur dengan menggunakan perahu panjang dan jumlah pendayung sebanyak 40-60 orang.

Gambar: 4.2 peta penyebaran potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pendidikan formal dan pendidikan nonformal



Sumber: diolah oleh penulis, 2021

4.9 Optimalisasi Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

Untuk optimalisasi potensi Sumber Daya Manusia (SDM) kepada masyarakat di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi yaitu dengan melalui:

4.9.1 Pendidikan

Pendidikan di kecamatan kuantan mudik sangat beragam, mulai dari tamat SD, SMP, SMA dan bahkan ada yang tidak mengenyam sekolah sama sekali terutama pada kalangan lanjut usia. Sedangkan pentingnya pendidikan dalam pembangunan ekonomi adalah karena Pendidikan merupakan kunci utama sebagai salah satu faktor menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Makin banyak tenaga kerja yang berhasil mencapai tingkat pendidikan tinggi, maka kualitas tenaga kerja semakin baik, oleh sebab itu di butuhkan optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM) tersebut dengan cara pendidikan seperti berikut ini.

1. Menyediakan Pendidikan paket A, paket B ataupun paket C kepada masyarakat yang putus sekolah karena kekurangan ekonomi.
2. Adanya Program Kejar Paket C khususnya bagi masyarakat yang tidak tamat sekolah, sehingga mereka bisa meningkatkan kesejahteraan mereka.
3. Adanya program pendidikan non fisik seperti dari nilai-nilai dan moral yang harus dijaga yaitu program dalam bidang agama, dengan memperkuat bidang agama juga akan membekali masyarakat untuk

lebih meningkatkan keamanan dan rasa mencintai lingkungan yang berdampak pada terjadinya alam sekitar.

4.9.2 Pelatihan

Pelatihan juga merupakan bagian dari proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan khusus seseorang seperti berikut ini:

1. Bidang Pendidikan:

- a. Memeberikan program Pelatihan untuk siswa dan siswi dengan fokus pada pengembangan keterampilan bahasa inggris, keterampilan computer, serta pemahaman dan keterampilan mengenai pemasaran digital. Pelatihan tersebut akan di laksanakan dalam periode 6 (enam) bulan yang berlangsung di sekolah dan dilakukan setelah jam belajar usai, yang bertujuan untuk membangun kemampuan kerja dan meningkatkan peluang siswa untuk mendapatkan pekerjaan bagi siswa yang akan memasuki dunia kerja agar memiliki kualitas apa bila memsuki dunia kerja.
- b. Memeberikan Pelatihan untuk tenaga pendidik anak usia dini, yang terdiri dari 6 (enam) modul yang di selenggarakan kurang lebih 8 (delapan) bulan, dengan durasi belajar 92 jam. Yang mana kelas berlangsung pada hari sabtu, mulai pukul 09.30-14.30 WIB, yang bertujuan agar tenaga pendidik anak usia dini memiliki pengetahuan dan keterampilan memadai agar memperkuat keterampilan guru dalam kemampuan mengidentifikasi gangguan atau permasalahan perkembangan pada anak usia dini.

2. Bidang Kesehatan:

- a. Memberikan Pelatihan pengembangan apotek hidup kepada kader dan ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga yang disingkat (PKK). Yang di laksanakan satu kali dalam setahun yang di lakukan di setiap desa. Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan penjelasan-penjelasan mengenai apotek hidup seperti: pegertian apotek hidup, manfaat apotek hidup, jenis tanaman apotek hidup, cara menanam apotek hidup dalam poliybag, pemeliharaan apotek hidup dan praktek langsung kepada ibu-ibu PKK yang mengikuti pelatihan sebelum turun langsung untuk praktik pada lahan yang telah dipilih.
- b. Memberikan Pelatihan kepada kader Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang di singkat PHBS, yang di laksanakan sekali dalam setahun, yang di lakukan di setiap desa. Untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku hidup sehat, agar masyarakat akan lebih menjaga dan menciptakan pola hidup bersih dan sehat.
- c. Memberikan pelatihan bagi Kader Posyandu dan Kader Balita, yang dilaksanakan 2 kali dalam setahun yang dilakukan di setiap desa, tujuan pelatihan ini yaitu dapat membekali Kader dengan kemampuan dasar kesehatan agar dapat membantu petugas kesehatan dalam upaya dan kemampuan memberikan penyuluhan kesehatan terkait penyakit yang sering terjadi pada bayi dan balita seperti batuk, pilek, diare maupun gizi buruk, penimbangan berat badan, dan mampu mengenali tanda-tanda bahaya umum, dan

mampu memberikan saran rujukan serta mampu memotivasi masyarakat untuk berperan aktif dalam posyandu dan balita.

3. Bidang Pengantasan kemiskinan:

- a. Memeberikan pelatihan kerajinan tangan anyaman pandan berduri dan bambu yang akan di lakukan selama 7 hari untuk peserta yang bersungguh-sungguh dan ada kemauan dari diri sendiri, khususnya bagi remaja dan ibu-ibu pada usia produktif yaitu dari usia 15-64 tahun yang di laksanakan dibalai pertemuan Kecamatan Kuantan Mudik, dengan mengikuti mereka dalam kegiatan expo, pameran-pameran diberbagai tempat dan yang pastinya akan berupaya menjalin kerjasama dengan pemerintah di luar daerah untuk dapat membeli dan memberikan dukungan untuk hasil karya mereka sehingga nantinya akan bermunculan usaha kecil masyarakat yang memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar.
- b. Memberikan kursus menjahit bagi remaja dan ibu-ibu khususnya pada usia produktif yaitu dari usia 15-64 tahun yang di laksanakan di setiap Desa, yang mana dilaksanakan satu kali dalam seminggu, yaitu bagaimana cara menjahit sehingga menghasilkan pendapatan untuk membantu kesejahteraan mereka seperti: membuat pakaian, tirai, seprai, kasur dan barang-barang lainnya.
- c. Memberikan pelatihan teknik sepeda motor bagi remaja yang putus sekolah bagi usia mulai 12-20 tahun yang di laksanakan di setiap desa, yang mana dilaksanakan satu kali dalam seminggu, tujuan keterampilan teknik sepeda motor adalah untuk menegetahui dan

memahami tentang bagaimana cara perawatan sistem bahan bakar pada sepeda motor, dapat melakukan perawatan terhadap sistem kelistrikan, dapat melakukan penyetelan klep pada sepeda motor, dan dapat melakukan pemesinan dan perawatan sistem pelumasan.

- d. Memberikan Pelatihan membuat batik bagi peserta yang bersungguh-sungguh dan ada kemauan dari diri sendiri, yang akan dilakukan di rumah produksi yang telah disediakan, yang bertujuan dapat memiliki produk batik yang berkualitas. Dengan pelatihan membuat corak khas kuantan singingi dengan menggunakan warna alam, dengan motif-motif yang sudah ada atau diciptakan sendiri yang sesuai dengan tren, agar dapat menambah keahlian dan tenaga dalam menghasilkan batik yang akan menambah penghasilan dan kesejahteraan bagi keluarga.

4. Bidang kependudukan:

- a. Memberikan Pelatihan bagi Kader Kependudukan dan Keluarga Berencana (KB) yang dilakukan sekali dalam setahun di setiap Desa dengan materi menyangkut program KB, pendewasaan usia perkawinan, dan perencanaan keluarga secara matang, yang mana nilai-nilai tersebut dapat difungsikan untuk mengatasi berbagai masalah kemiskinan dan permasalahan sosial lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) terdiri dari empat bagian yaitu, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Pengantas Kemiskinan dan Bidang Kependudukan, dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa di Kecamatan Kuantan Mudik memiliki potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Bidang Pendidikan yang sangat beragam, mulai dari tamat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan bahkan ada yang tidak mengenyam sekolah sama sekali terutama pada kalangan lanjut usia. Sedangkan di bidang kesehatan di Kecamatan Kuantan Mudik masih memiliki tenaga kesehatan yang masih sedikit, yang bisa mengakibatkan dampak kepada kesehatan masyarakat yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik. Kecamatan Kuantan Mudik juga mempunyai rasio laju pertumbuhan penduduk yang semakin tahun semakin meningkat, hal ini dapat menjadi dampak buruk bagi Kecamatan Kuantan Mudik, karena apa bila tidak diatasi maka penduduk di Kecamatan Kuantan Mudik akan semakin pesat dan tidak terkendalikan.
2. Adapun bentuk optimalisasi terhadap potensi Sumber Daya Manusia (SDM) di Kecamatan Kuantan Mudik dengan cara melaksanakan pendidikan dan pelatihan, seperti dalam bidang pendidikan yang menyediakan Pendidikan paket A, paket B ataupun paket C kepada masyarakat yang putus sekolah karena kekurangan ekonomi. Sedangkan dalam Bidang Kesehatan diadakan pelatihan seperti memberikan pengembangan apotek hidup dan memberikan

pelatihan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada masyarakat di Kecamatan Kuantan Mudik. Dan begitu juga pelatihan terhadap Bidang Pengantas Kemiskinan yang memberikan pelatihan seperti pelatihan menjahit, kerajinan tangan dan pelatihan teknik sepeda motor. Sedangkan dalam Bidang kependudukan yaitu memberikan pelatihan yang menyangkut program Keluarga Berencana (KB) seperti pendewasaan usia perkawinan, dan perencanaan keluarga secara matang, yang mana nilai-nilai tersebut dapat di fungsikan untuk mengatasi berbagai masalah kemiskinan dan permasalahan sosial lainnya.

5.2. Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian yang sudah di lakukan maka saran yang dapat dikemukakan antara lain adalah :

1. Pemerintahan Kecamatan Kuantan Mudik seharusnya dapat melengkapi data-data terkait potensi Sumber Daya Manusia (SDM) seperti di pidang pendidikan, bidang kesehatan, pengantas kemiskinan, kependudukan dan lainnya, sehingga dapat mempermudah dalam mengases data bagi pihak yang memerlukannya.
2. Adanya kerja sama dari pemerintah Kecamatan Kuantan Mudik dengan tenaga kesehatan untuk dapat mengoptimalisasi target dari program-program yang sudah di berikan oleh pemerintah pusat terkait kesehatan masyarakat agar lebih dapat tepat sasaran mingsalnya terhadap masyarakat yang kurang mampu, Karena kesehatan memiliki peran penting untuk melakukan pembangunan di derajat kesehatan masyarakat

terutama khusus pada anak balita untuk menjadi generasi lebih sehat, cerdas dan produktif di masa dewasa nanti.

3. Pemerintah Kecamatan Kuantan Mudik lebih aktif melakukan pemantauan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik sehingga upaya Pengentasan Kemiskinan dapat berjalan dengan maksimal dan masyarakat lebih sejahtera.
4. Pemerintahan dan masyarakat di Kecamatan Kuantan Mudik dapat melakukan kerja sama terhadap menekan laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya Sehingga dapat mencegah masalah terkait kependudukan seperti pendidikan, kesehatan dan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali. 2014. *Membangun Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Andika, Rahmi. 2019. *Analisis Pengelolaan Potensi Wilayah Berbasis Kualitas Sumber Daya Manusia Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi Desa Kasiro Ilir Kabupaten Sarolangun*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto.S.dkk. 2002. *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Badan Pusat Statistik. 2018. *analisis indeks pembangunan manusia kabupaten kuantan singingi, 2013-2017*. Teluk Kuantan: kominfoss
- Bungin, M.B 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Danim, Sudarwan. 1996. *Transformasi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Handoko, S. P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hasibuan. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Komarudin. dkk. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Madji. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Munroe, myles. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Nawawi, dkk. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gajah mada University Perss.
- Notoadmodjo, S. 2015, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurhayati. 2018. Strategi Pembangunan Masyarakat Lokal. Yogyakarta: Gajahmada Press
- Padangaran, A.M. 2011 Manajemen proyek pengembangan masyarakat, konsep teori dan aplikasi. Jakarta: Unhalu Press.
- Pihadhi, E. K. 2004. Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rajawali press.
- Poerwadarminto. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Robby, S.A. 2006. *pengembangan sumber daya manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusnani. 2018. Analisis Potensi Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Daramista. Yogyakarta: Gajahmada Press.
- Soeroto, 1983. Strategi Pembangunan dan Perencanaan Tenaga Kerja. Yogyakarta: Gajahmada Press.
- Soetomo, 2012. Pembangunan Masyarakat Merangkai Sebuah Kerangka. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sofyan, Effendi. dkk. 2016. Membangun Martabat Manusia, Yogyakarta: Gajah Mada Univercity Press.
- Subri, Mulyadi. 2017, Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan. Jakarta: Rajawali pers.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara
- Sukirno, 2001. Pengembangan sumber daya manusia. Jakarta: Rajawali pers.
- Sutrisno, 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Taliziduhu. 1989. Manajemen sumber daya manusia. Jakarta : Bumi Aksara
- Tika , M. P. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uttoro. 2008. Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: Rineka Cipta.

Wakerkw, Onius. 2016. Peranan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa Umbanume Kecamatan Pirime Kabupaten Lanny Jaya. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Winardi. 2014. Pembangunan dan Perencanaan Tenaga Kerja, Yogyakarta: Gajahmada Press.

Wiyono. 2006. Strategi Pembangunan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.

Internet:

Anonim. 2017. *Identifikasi Potensi Wilayah*. Diakses pada tanggal 08 September 2020.

Firdaus. 2018. Membangun Perekonomian Indonesia Melalui Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya Berorientasi Dunia” . diakses pada Tanggal 6 September 2020.

Reshka Hasiani, 2015 ”analisis kualitas SDM dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten pelalawan. diakses pada Tanggal 6 September 2020.

Safitri, eka. 2018. optimalisasi pemanfaatan potensi lokal dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, lampung. Diakses pada tanggal 08 September 2020.

Tenius.K. 2016. Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa. Diakses pada tanggal 08 September 2020.

Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Diakses pada tanggal 08 September 2020.

Foto wawancara dengan pemerintahan Kecamatan Kuantan Mudik



Masyarakat dan Desa (PMD)



wawancara dengan Sekretaris Kantor Camat



Foto Wawancara dengan masyarakat Kecamatan Kuantan Mudik



Wawancara dengan masyarakat
Kecamatan Kuantan Mudik



Wawancara dengan masyarakat
Kecamatan Kuantan Mudik



wawancara dengan masyarakat
Kecamatan Kuantan Mudik



Wawancara dengan masyarakat
Kecamatan Kuantan Mudik



Wawancara dengan masyarakat
Kecamatan Kuantan Mudik

Kesimpulan Hasil wawancara dengan pemerintahan Kecamatan Kuantan Mudik

No	Nama	Bidang Pendidikan	Bidang Kesehatan	Bidang Pengentas Kemiskinan	Bidang Kependudukan
1	Denta Mariyon,S.Sos (Sekretaris Kecamatan)	Bagus, yang semakin tahun pendidikan di Kecamatan Kuantan Mudik semakin meningkat, tetapi masih ada masyarakat yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik yang tidak melanjutkan kesekolah yang kejenjang yang lebih tinggi seperti SMA.	Bagus, dengan adanya berbagai program di setiap desa, seperti program posyandu, lansia dan lain sebagainya, tetapi tenaga ahli kesehatan di Kecamatan Kuantan Mudik masih minim atau masih rendah.	Baik, karena di setiap desa mempunyai program masing-masing Tentang pengantasan kemiskinan seperti adanya program koperasi simpan pinjam dan program-program lainnya.	Semakin tahun semakin meningkat, Dengan berjalan nya DP2KBP3A dan di sertai dengan penyuluhan tentang KB berharap bisa menekan laju penduduk yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik.
2	Narhayati (Bendahara kantor Camat)	Tingkat pendidikan di Kecamatan Kuantan Mudik Beragam, ada yang tidak tamat SD, tidak tamat SMP dan bahkan tidak tamat SMA.	Bagus sekali, apa lagi dengan adanya program posyandu yang ada di setiap desa	di setiap desa di Kecamatan Kuantan Mudik memiliki program masing-masing untuk pengentasan kemiskinan	Laju penduduk yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik semakin tahun semakin meningkat dan harus dikendalikan dengan program KB
3	Yusmalendra,A.Md Kasi pemberdayaan masyarakat dan desa (PMD)	Saya rasa sudah cukup baik dengan sekolah yang sudah terakreditasi.	Saya rasa cukup baik dengan adanya program posyandu di setiap desa.	Ada, salah satunya yaitu pembagian bantuan langsung tunai (BLT)	Laju penduduk yang semakin tahun semakin meningkat dan program KB berharap dapat menekan laju penduduk tersebut.
4	Wizelman	Pendidikan di kuantan mudik	Lumayan bagus, terutama	Ada, di setiap desa	Laju penduduk di

	(staf kantor camat)	sangat beragam, mulai dari tamat SD, SMP, SMA dan ada yang S1 dan bahkan ada yang tidak mengenyam sekolah sama sekali terutama pada kalangan lanjut usia.	sekarang sudah ada nya posyandu di setiap desa, tetapi tenaga ahli di Kecamatan Kuantan Mudik masih minim.	memiliki program nya masing-masing, seperti ada program koperasi simpan pinjam, bumdes dan program-program lainnya.	kecamatan kuantan mudik sangat pesat yang mana semakin tahun semakin meningkat dan agar dapat menekan laju penduduk tersebut yaitu melalui dengan program KB
5	Arrond Febrinal Yondra, S.Kom (Staf kantor camat)	Pendidikan di Kecamatan Kuantan Mudik Beragam, mulai dari yang tidak tamat SD yang umumnya pada masyarakat generasi tua.	Bagus, apalagi dengan adanya program posyandu, tetapi masyarakat kuantan mudik masih ada yang tidak mau mengantarkan anak mereka ke posyandu.	Mungkin di setiap desa sudah memiliki program nya masing-masing.	Sangat pesat, yang mana semakin tahun semakin meningkat, dan mengatasinya Melalui program KB.
6	Yulpita Rosa,ST (Staf kantor camat)	Sangat beragam, dan kelihatanya saat ini pendidikan di kuantan mudik semakin tahun semakin meningkat.	Baik, dengan adanya program posyandu, lansia, ibu hamil dan sebagainya	Lumayan bagus, dengan adanya berbagai bantuan di setiap desa.	Semakin tahun semakin meningkat, dan program KB berharap bisa menekan laju penduduknya ada Kecamatan Kuantan Mudik

**Populasi sampel yang penulis ambil secara acak dari 24 desa yang ada di
Kecamatan Kuantan Mudik yaitu:**

No	Nama Desa	Nama Sampel
1.	Pantai	1. Ratna sari 2. Haprizal 3. Yal yusra 4. Zulyatmah
2.	Air Buluh	1. Nur aini 2. Rio saputra 3. Vindio desia
3.	Lubuk Ramo	1. Ifriadi 2. Adita 3. Suherman cici permata 4. Dena afriani
4.	Koto Cengar	1. Suhailis 2. Sukri 3. Afis
5.	Seberang Cengar	1. laudia 2. fenny 3. Imelda 4. Afriza
6.	Sangau	1. Harti deswita 2. Wike oktariani 3. Nur anisa 4. Windi
7.	Banjar Padang	1. Sistra 2. Sri widia 3. Basri
8.	Lubuk Jambi	1. doni ifrianto 2. subhan 3. narifah
9.	Koto Lubuk Jambi	1. erniwati 2. yusnizarli 3. shapriadi
10.	Kasang	1. irwan 2. fitri 3. murni 4. ruaini
11.	Aur Duri	1. Frida yanti 2. Anasri 3. Tamsil
12.	Bukit Kauman	1. yusnidar 2. habib cahya 3. fazli dinata
13.	Sungai Manau	1. Yolanda Erika 2. Nurul aldiana 3. Robet sinanbela
14.	Saik	1. 1.raja rio 2. Nur aziela 3. 3. Nasri
15.	Pebaun Hulu	1. Sri mulyati 2. Shafa tisca 3. Raja mrdayanti
16.	Pebaun Hilir	1. Nur atika 2. Zuraida 3. Nazella
17.	Kinali	1. sori naimat 2. indra kesuma 3. dewi sartika
18.	Pulau Binjai	1. hafis 2. dea sartika 3. Amelia putri

PEDOMAN WAWANCARA MENGENAI IDENTIFIKASI DAN
OPTIMALISASI POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA KECAMATAN
KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

“IDENTIFIKASI DAN OPTIMALISASI POTENSI SUMBER DAYA
MANUSIA KECAMATAN KUANTAN MUDIK, KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI”

I. Identitas Responden

1. Nama :.....
2. Pekerjaan :.....
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan (coret salah satu)
4. Usia :..... Tahun
5. Status : a. Belum kawin
b. Kawin
c. Janda/Duda
6. Tingkat Pendidikan : a. Tidak Sekolah
b. Tidak tamat SD
c. Tamat SD
d. Tamat SMP
e. Tamat SMA
f. Tamat Akademi/Perguruan Tinggi

II. Identifikasi Potensi Sumber Daya Manusia

1. Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan yang ada di Kecamatan Kuntan Mudik?
.....
.....
.....
2. Bagaimana pendapat anda tentang kesehatan yang ada di Kecamatan Kuntan Mudik?
.....
.....
.....
3. Apakah di Kecamatan Kuntan Mudik memiliki program tentang kesehatan?
.....
.....
.....

4. Bagaimana pendapat anda tentang pengentasan kemiskinan yang ada di Kecamatan Kuntan Mudik?
.....
.....
.....
5. Apakah Kecamatan Kuntan Mudik memiliki program tentang pengentasan kemiskinan yang ada di Kecamatan Kuntan Mudik?
.....
.....
.....
6. Bagaimana pendapat anda tentang laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Kuntan Mudik?
.....
.....
.....
7. Apakah kecamatan kuantan mudik memiliki program untuk menekan laju pertumbuhan yang ada di Kecamatan Kuntan Mudik?.
.....
.....
.....

III. Optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM)

8. Apakah kecamatan kuantan mudik memiliki program untuk mengoptimalkan Sumber Daya Manusia yang ada di kecamatan kuantan mudik?
.....
.....
.....
9. Apakah di kecamatan kuantan mudik pernah melakukan pendidikan atau pelatihan untuk mengoptimalkan Sumber Daya Manusia di Kecamatan Kuntan Mudik?
(kalau pernah , sebutkan)
.....
.....
.....
10. Jika di Kecamatan Kuntan Mudik diadakan pelatihan atau pendidikan untuk mengoptimalkan Sumber Daya Manusia bagaimana pendapat anda?

.....
.....
.....